



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN
IPS MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV MIN 3
DELI SERDANGTAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

**NOVITA
NIM: 0306162072**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MODEL *SNOWBALL THROWING* PADA MATA PELAJARAN
IPS MATERI SUMBER DAYA ALAM DI KELAS IV MIN 3
DELI SERDANG TAHUN AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat
Untuk Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan**

OLEH:

NOVITA

NIM: 0306162072

Pembimbing Skripsi I

Pembimbing Skripsi II

**Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023**

**Eka Yusnaldi, M.Pd
NIP. 1100000097**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Williemi Iskandar Pasar V telp. 6615683- 662292, Fax. 6615683 Medan Estate 20731

SURAT PENGESAHAN

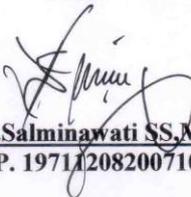
Skripsi ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.” yang disusun oleh Novita yang telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Sarjana Strata Satu (S-1) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan pada tanggal:

11 September 2020 M
23 Muharram 1442 H

Skripsi telah diterima sebagai persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan.

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN-SU Medan**

Ketua


Dr. Salminawati SS.M.A
NIP. 197112082007102001

Sekretaris


Nasrul Syakur Chaniago, M.Pd
NIP. 197708082008011001

Anggota Penguji

1. Nunzairina, M.Ag
NIP. 197308272005012005

2. Riris Nurkholidah Rambe, M.Pd
NIB. 1100000096


3. Eka Yusnaldi, M.Pd
NIP. 1100000097


4. Sapri, S.Ag, M.A
NIP. 197012311998031023

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SU Medan

Dr. H. Amiruddin Siahaan, M.Pd
NIP 196010061994031002

ABSTRAK



Nama : Novita
NIM : 0306162072
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Pembimbing I : Sapri, S.Ag, MA
Pembimbing II : Eka Yusnaldi, S.Pd.I, M.Pd
Judul : Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Hasil Belajar Siswa, Model *Snowball Throwing*

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui 1) Hasil belajar siswa sebelum diterapkan Model *Snowball Throwing* 2) Penerapan dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* materi Sumber Daya Alam 3) Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Snowball Throwing*. Penelitian ini menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan dua siklus dan setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan instrumen pengumpulan data ini menggunakan observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa/i kelas IV dengan jumlah siswa 30 orang. Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Deli Serdang.

Berdasarkan analisis data bahwa sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* persentase nilai rata-rata kelas mencapai 55,33% dari 30 siswa terdapat 8 siswa (26,66%) yang dinyatakan tuntas dalam belajardan 22 siswa (73,33%) dinyatakan tidak tuntas. Pada siklus I yaitu dengan nilai rata-rata meningkat menjadi 70,66% terdapat 19 siswa (63,33%) yang dinyatakan tuntas dan 11 siswa (36,66%) dinyatakan tidak tuntas, kemudian pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang baik yaitu dengan nilai rata-rata 82,66% dengan 25 siswa (83,33%) yang dinyatakan tuntas dan 5 siswa (16,66%) dinyatakan tidak tuntas.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam dikelas IV MIN 3 Deli Serdang tahun ajaran 2020/2021

Mengetahui,

Pembimbing Skripsi I

Sapri, S.Ag, MA
NIP. 197012311998031023

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamiin, Puji Syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT Rabb Penguasa alam, atas rahmat dan nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan waktu yang ingin di capai penulis. Shalawat dan salam senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta pengikutnya sampai akhir zaman, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di Yaumul Ma'sar nanti, Amin Amin yarabbal Alamiin.

Dalam hal ini saya membuat skripsi yang berjudul **"Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Kecamatan Beringin T.A 2020/2021"** disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Penulis menyadari bahwa setiap manusia tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Penulis juga sadar bahwa setiap sesuatu yang diinginkan, itu semua membutuhkan usaha, perjuangan dan semangat. Penulis juga menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan dapat tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis mengucapkan banyak ribuan terimakasih kepada semua orang yang terlibat dalam skripsi saya yaitu:

1. Bapak **Prof. Dr. Saidurrahman, M.Ag.** selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara yang telah memberikan kesempatan bagi penulis dalam mengikuti dan menjalankan perkuliahan ini sampai menyandang gelar sarjana.

2. Bapak **Dr. Amiruddin Siahaan, M.Pd.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
3. Ibu **Dr. Salminawati, MA.** selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan selama masa perkuliahan sampai menyanggah gelar sarjana.
4. Bapak **Drs. Rustam, MA** selaku Penasehat Akademik yang selama ini telah memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulis dapat menjalankan studi akademik selama menjadi mahasiswi di UINSU.
5. Bapak **Sapri, S.Ag, MA** selaku pembimbing skripsi I yang telah memberikan banyak arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak **Eka Yusnaldi, M.Pd** selaku pembimbing skripsi II yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan dan banyak ilmu kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada seluruh Bapak/Ibu Dosen yang telah mendidik penulis selama menjalani Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara.
8. Terimakasih kepada seluruh pihak **MIN 3 Deli Serdang** yang telah menyambut penulis dengan baik terutama kepada bapak kepala sekolah MIN 3 Deli Serdang.
9. Teristimewa dan yang sangat teristimewa yaitu ayah **Ponijan** yang sangat penulis sayangi dan Ibunda **Supiatik** yang selalu mendoakan peneliti dalam penyusunan skripsi ini sampai detik ini, dan yang sangat penulis sayangi kepada Abang **Andri** dan **Endra** yang telah menyemangati dan membiayai

10. perkuliahan penulis sampai dengan selesai. Terimakasih juga untuk kakak **Titin** yang selalu memberikan semangat dan kasih sayang yang sangat baik.
11. Terbaik **Anggi Junaidah Zai** yaitu sahabat satu pembimbing yang sama, yang saling mendoakan dan memberikan semangat dalam pembuatan skripsi ini.
12. Terbaik untuk teman seperjuangan dari PGMI-1 dan sepembimbing **Khoriyah** dan **Dewi Tio Suryani Panjaitan** yang telah merangkul bersama dan saling memberi semangat dalam penyusunan skripsi.
13. Terimakasih untuk **Keluarga Besar PGMI-1** Stambuk 2016 yang saat ini sama sama berjuang dalam mengerjakan skripsi.

Penulis berupaya mengerjakan skripsi ini dengan sebaik dan semaksimal mungkin, namun penulis masih menyadari banyak kelemahan dari segi bahasa maupun penulisan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran kepada pembaca untuk membangun perbaikan dalam skripsi ini. Untuk itu penulis memiliki harapan besar agar skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat memberikan banyak ilmu pendidikan.

Medan, 27 Juli 2020

Penulis

Novita
NIM 0306162072

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoretis.....	8
1. Hakikat Hasil Belajar	8
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>	14
3. Hakikat Pembelajaran IPS	18
4. Materi Sumber Daya Alam	20
B. Penelitian Relevan	22
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis Tindakan	25
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Subjek Penelitian	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian	27
D. Prosedur Penelitian.....	27
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data.....	34

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	37
A. Paparan Data.....	37
B. Uji Hipotesis.....	46
1. Tindakan Pertama Siklus I	46
2. Tindakan Kedua Siklus II.....	56
C. Pembahasan.....	64
BAB V PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa IPS MIN 3 Deli Serdang	3
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Keberhasilan Siswa dalam Persen	36
Tabel 4.1 Data Identitas Siswa	37
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas IV MIN 3 Deli Serdang	39
Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	41
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	43
Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Sebelum Tindakan (<i>pre-test</i>)	45
Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa MIN 3 Deli Serdang Pada Siklus I.....	49
Tabel 4.7 Hasil Observasi Guru Pada Siklus I.....	51
Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I.....	54
Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa MIN 3 Deli Serdang Pada Siklus II.....	58
Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru Pada Siklus II	61
Tabel 4.11 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II	63
Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa Pada Pre Test, Siklus I, Siklus II.....	67

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir	24
Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK	27
Gambar 4.1 Dokumentasi Sebelum Tindakan (<i>Pre Test</i>).....	41
Gambar 4.2 Dokumentasi Kegiatan Pada Siklus I	49
Gambar 4.3 Dokumentasi Kegiatan Pada Siklus II.....	58
Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS	67

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I	72
LAMPIRAN 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) II.....	77
LAMPIRAN 3 Lembar Observasi Guru Siklus I	82
LAMPIRAN 4 Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	84
LAMPIRAN 5 Lembar Observasi Guru Siklus II.....	85
LAMPIRAN 6 Lembar Observasi Siswa Siklus II	87
LAMPIRAN 7 Lembar Soal Pre Test	88
LAMPIRAN 8 Lembar Soal Siklus I.....	91
LAMPIRAN 9 Lembar Soal Siklus II.....	94
LAMPIRAN 10 Kunci Jawaban Pre Test.....	97
LAMPIRAN 11 Kunci Jawaban Siklus I.....	98
LAMPIRAN 12 Kunci Jawaban Siklus II	99
LAMPIRAN 13 Lembar Wawancara Guru	100
LAMPIRAN 14 Lembar Wawancara Siswa	101
LAMPIRAN 15 Dokumentasi	102
LAMPIRAN 16 Daftar Riwayat Hidup	104

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala upaya yang dilakukan manusia untuk dapat mengembangkan potensinya agar memiliki spiritual keagamaan yang baik, memiliki kecerdasan, berakhlak mulia, berbudi pekerti serta memiliki keterampilan yang berguna dalam masyarakat. Pendidikan itu juga adanya pengajaran dan bimbingan serta latihan yang diberikan oleh seorang pendidik yang dilakukan disekolah ataupun diluar sekolah.

Dapat dijelaskan istilah pendidikan yaitu berasal dari kata” didik” dengan memberinya awalan “pe” dan akhiran “an” yang mengandung arti perbuatan (hal,cara,dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula dari bahasa Yunani, yaitu *Pedagogie*, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa arab istilah ini sering diterjemahkan sebagai “tarbiyah” yang berarti pendidikan. Istilah lain Ta’lim yang berarti pengajaran dan ta’dib yang berarti melatih. Dewantara mengatakan bahwa pendidikan adalah menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat mendapat keselamatan dan kebahagiaan yang setinggi-tingginya.¹

Dalam perkembangannya pendidikan berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa. Perkembangan selanjutnya pendidikan berarti usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok untuk mempengaruhi seseorang atau kelompok untuk menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup dan penghidupannya yang lebih tinggi dalam arti mental.

Dalam Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

¹Rosdiana. A.Bakar, (2015), *Dasar-Dasar Kependidikan*, Medan: Gema Ihsani, hal. 12.

serta keterampilan yang diperlukan, masyarakat, bangsa dan negara. Dalam Peraturan Pemerintahan Republik Indonesia (PPRI) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional pendidikan Pasal 26 Ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar (1) Kecerdasan, (2) Pengetahuan, (3) Kepribadian, (4) Akhlak Mulia, (5) Keterampilan untuk hidup mandiri, (6) mengikuti pendidikan lebih lanjut.²

Oleh karena itu pendidikan dapat diartikan sebagai usaha atau bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa dengan sengaja terhadap anak didik agar ia menjadi seseorang yang dewasa dan dapat mengembangkan potensinya dalam berfikir, dapat juga mengubah pola pikir peserta didik yang tadinya tidak mengerti sesuatu akan menjadi paham dan menjalankannya. Pendidikan juga dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik yang akhirnya dapat membawa dirinya menjadi seseorang yang berani dalam menghadapi tantangan didalam hidupnya. Kemudian dalam dunia pendidikan, seorang pendidik juga dapat menilai dan mengukur tingkat keberhasilan dalam belajar peserta didik dengan prosedur yang telah ditentukan terutama dalam pembelajaran IPS.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial dan humaniora, yaitu sosiologi, sejarah, geografi, ekonomi, politik, hukum dan budaya. Ilmu pengetahuan sosial dirumuskan atas dasar realitas dan fenomena sosial yang mewujudkan satu pendekatan interdisipliner dari aspek dan cabang-cabang ilmu sosial.³

Mata pelajaran IPS disekolah dasar merupakan perwujudan dari satu pendekatan interdisipliner dari pelajaran ilmu-ilmu sosial. IPS juga mengkaji seperangkap peristiwa, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. Melalui mata pelajaran IPS siswa diarahkan untuk dapat menjadi warga

² Made Pidarta, (2011), *Landasan Kependidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hal.10-11.

³Ahmad Susanto, (2016), *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, hal. 6.

negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta menjadi warga yang cinta damai.⁴

Selama ini pembelajaran IPS yang dilaksanakan di sekolah pada umumnya cenderung masih mengikuti pembelajaran pada zaman dulu yang monoton dan menggunakan metode ceramah yang digunakan oleh guru ketika mengajar dan hanya menggunakan buku-buku penunjang saja, dan itu sudah menjadi ciri khas dan kebiasaan para guru. Hal ini menyebabkan ilmu yang diperoleh oleh siswa hanya berupa konsep, teori, pembelajaran yang dihafalkan, atau diceritakan dan membaca saja dalam pembelajaran, Seharusnya pembelajaran IPS dibuat agar bermakna dan kreatif dalam pembelajaran dan dapat menggunakan model pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran yang sedang diajarkan.

Pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh para guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar dengan kata lain pembelajaran adalah suatu cara bagaimana mempersiapkan pengalaman belajar bagi peserta didik. Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah terjadinya proses pembelajaran yang dilakukan. Untuk mengukur hasil belajar siswa, maka dilakukan evaluasi-evaluasi atau penilaian yang diukur dari perubahan yang terjadi pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berdasarkan fenomena di MIN 3 Deli Serdang ditemukan hasil belajar IPS siswa dari ujian semester lalu menunjukkan bahwa hanya 60-65% siswa yang mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan KKM (KKM IPS > 70).

⁴ Nurhaedah, *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, Vol.1. No,1. Tahun 2017, hal. 12.

Hasil ini tentunya belum memenuhi kategori ketuntasan kelas (yakni 85 % siswa memperoleh nilai ≥ 70). Untuk itu lebih jelasnya data tersebut disajikan pada tabel 1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV MIN 3 Deli Serdang
Tahun Ajaran 2020/2021

No	Nilai	Jumlah	Keterangan
1	0-10	-	Tidak tuntas
2	11-20	-	Tidak tuntas
3	21-30	-	Tidak tuntas
4	31-40	8 siswa	Tidak tuntas
5	41-50	5 siswa	Tidak tuntas
6	51-60	8 siswa	Tidak tuntas
7	61-70	5 siswa	Tuntas
8	71-80	2 siswa	Tuntas
9	81-90	2 siswa	Tuntas
10	91-100	-	Tuntas

**Sumber data nilai siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang Semester Genap
2020/2021**

Dapat dilihat juga berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara peneliti terhadap guru wali kelas IV tentang hasil belajar IPS pada siswa kelas IV di MIN 3 Deli Serdang bahwa prestasi yang diperoleh siswa sangatlah rendah dan tidak dapat mencapai KKM yang telah ditetapkan dan pada akhirnya menyebabkan guru melakukan remedial dalam pembelajaran. Terlihat saat ini proses pembelajaran guru juga masih menggunakan metode ceramah dengan menggunakan buku-buku penunjang saja dalam menyampaikan materi pelajaran, sementara siswa hanya mencatat materi yang telah diberikan oleh guru saja. Jadi, terkesan sangatlah monoton dan tidak bervariasi dan tidak memiliki kondisi yang sangat menyenangkan dalam pembelajaran, guru juga tidak menggunakan model pembelajaran saat terjadinya proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Kondisi siswa juga tidak menjadi efektif pada saat proses

pembelajaran. Dapat terlihat juga dalam setiap pembelajaran guru tidak pernah membentuk suatu kelompok dalam pembelajaran sehingga siswa tidak dapat mengembangkan ilmunya yang telah ia peroleh.

Untuk mengatasi hal tersebut guru diharapkan dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS. Salah satu model pembelajaran yang terbaik dan dapat mengatasi masalah tersebut yaitu model pembelajaran *Snowball Throwing*.

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran antar sesama anggota kelompok. Dengan adanya model ini diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling *sharing* dan berdiskusi dalam pengetahuan dan pengalaman dalam berupaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian sebagai langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran IPS yang berjudul “ **Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam Di Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021.**”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Kurangnya penguasaan guru saat mengajar didalam kelas.
2. Kurangnya keaktifan antara siswa dalam diskusi terhadap proses pembelajaran.
3. Penyampaian materi yang kurang aktif.
4. Model pembelajaran yang digunakan guru kurang bervariasi.
5. Proses pembelajaran masih berpusat kepada guru.
6. Hasil belajar belum mencapai KKM .

C. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah diatas, maka dapat dibuat rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang?
2. Bagaimana penerapan Model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang?
3. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang.
2. Penerapan Model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

3. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini antara lain:

1. Bagi Siswa

Penelitian ini membantu siswa meningkatkan hasil belajar IPS dengan materi sumber daya alam berdasarkan potensi yang dimilikinya.

2. Bagi Guru

Penelitian ini bermanfaat bagi guru sebagai upaya memperbaiki proses dan hasil pembelajaran mata pelajaran IPS dan dapat meningkatkan profesionalitas dalam kegiatan belajar mengajar.

3. Bagi Sekolah

Untuk mengevaluasi kemampuan guru dalam memperbaiki proses pembelajaran terhadap mutu hasil belajar.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoretis

1. Hakikat Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar dapat dipahami dengan dua kata yaitu yang terdiri dari “Hasil dan Belajar”. Hasil merupakan suatu perolehan yang dimiliki sebab melakukan suatu aktifitas. Sedangkan belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan perubahan perilaku individu. Perubahan perilaku itu merupakan hasil belajar.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang relatif menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar.⁵

Hasil belajar adalah proses untuk melihat sejauh mana siswa dapat menguasai pembelajaran setelah mengikuti kegiatan proses belajar-mengajar atau keberhasilan yang dicapai oleh seseorang peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yang ditandai dengan bentuk angka, huruf, simbol tertentu yang disepakati oleh pihak penyelenggara pendidikan.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah tolak ukur yang dimiliki oleh siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam suatu pendidikan. Dalam pembelajaran yang aktif siswa juga dapat membentuk

⁵Ahmad Susanto, (2013), *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenada Media Grup, hal. 10.

⁶ Moh Zaiful Rosyid, (2019), *Prestasi Belajar*, Malang: Literasi Nusantara, hal. 11.

perubahan perilaku yang dimilikinya serta dapat membentuk karakter dan keterampilan mereka masing-masing dalam belajar.

Defenisi belajar tergantung pada teori yang dianut oleh seseorang. Menurut Hilgrad & Bower dalam buku Pupuh Fathurrohmanyang berjudul strategi belajar mengajar, belajar adalah perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, dimana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan atau keadaan sesaat seseorang.⁷

Dari defenisi diatas belajar pada hakikatnya adalah sebuah perubahan yang dimiliki seseorang dan yang terjadi pada diri seseorang tersebut setelah melakukan aktivitas dan pengalaman yang ia miliki.

Belajar merupakan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*). Dalam pengertian ini belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan melainkan pengubahan kelakuan.⁸

Jadi belajar dapat dikatakan bahwa suatu pengalaman yang dimiliki oleh seorang siswa untuk menuju suatu perubahan karena dengan adanya pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam proses pembelajaran.

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku individu yang diperoleh melalui pengalaman, melalui proses stimulus respon, melalui pembiasaan, melalui peniruan, melalui pemahaman, melalui penghayatan, melalui aktivitas individu meraih sesuatu yang dikehendaknya.⁹

Belajar merupakan suatu proses yang mengakibatkan timbul perubahan perilakunya (*change in behavior of performance*). Ini berarti setelah belajar individu mengalami perubahan perilaku baik yang bersifat nyata (*overt*

⁷ Pupuh Fathurrohman, (2010), *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: PT Refika Aditama, hal. 5.

⁸ Oemar Hamalik, (2013), *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 27.

⁹ Prayitno, (2010), *Pendidikan Dasar Teori dan Praksis*, Jakarta: Grasindo, hal. 203.

behavior)maupun yang tidak nyata (*inert behavior*). Perubahan perilaku tersebut bisa dari segi kognitif, afektif, psikomotorik.¹⁰

Selain itu belajar menurut Mardianto adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan pemaknaan baru akan kehidupan. Untuk itu belajar dapat kepada siapa saja, seseorang dapat belajar kepada guru, seseorang dapat belajar kepada alam, dan seseorang dapat belajar dari kejadian atau pengalaman.¹¹

Sehingga dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dan belajar dapat dilakukan kepada siapapun dan dimanapun dari sebuah pengalaman yang ada. Belajar dapat dikatakan seseorang yang tidak tahu akan menjadi tahu.

Untuk memperjelas pengertian tentang belajar maka dapat dilihat dalam ayat Al-quran, seperti yang dijelaskan oleh Allah SWT, dalamfirman Allah (Q. S Al-Alaq: 1-5)

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۙ ١ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ ٢ أَلَمْ يَكُنْ الْأَكْرَمُ
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۚ ٤ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ ٥

Artinya: *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.*¹²

Tafsiran dari ayat diatas adalah Nabi Muhammad sendiri tidak dapat membaca dan menulis namun demikian atas wahyu pertama yang beliau terima dari ayat diatas adalah suatu perintah supaya membaca. Arti perintah ini dijelaskan dalam ayat 2 dan ayat 3 yang menerangkan asal mula manusia. Dan diperintahkan supaya membaca itu diulang dalam ayat 3 dalam tambahan kalimat bahwa Allah itu yang paling Murah Hati, sekedar untuk menunjukkan bahwa hanya dengan jalan membaca dan menulis, manusia dapat mencapai derajat yang

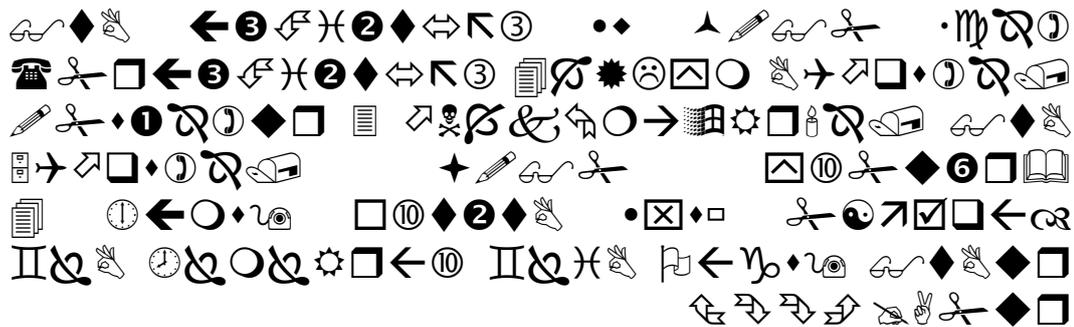
¹⁰Seto Mulyadi, (2016), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, hal. 36.

¹¹ Mardianto, (2018), *Teknik Pengelompokan Siswa*, Medan: Perdana Publishing, hal. 1.

¹²*Al-Quran dan Terjemahan*, (2013), Jakarta: Departemen Agama RI, hal.597.

mulia. Sedangkan ayat 4 menerangkan bahwa ilmu itu diperoleh dengan jalan menggunakan pena. *Dengan Nama Tuhan dikau artinya dengan Pertolongan Tuhan dikau.* Digunakannya kata Rabb (Yang memelihara menuju kepada kesempurnaan) adalah untuk menunjukkan bahwa Wahyu yang dianugerahkan kepada Nabi Muhammad adalah untuk membuat beliau dan membuat seluruh umat manusia dengan perantara beliau menjadi sempurna.

Makna dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Membaca merupakan bagian dari belajar. Dan membaca merupakan pembelajaran yang sangat terpenting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan membaca kita dapat mengetahui berbagai sebuah pengetahuan atau ilmu yang kita dapatkan. Setelah mendapat pengetahuan, kita dapat menunangnya ke dalam buku dengan caramenulis melalui perantara pena.



Artinya: "Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (Q.S. Ar-Ra'd:11)¹³

Menurut tafsiran al-Qurtubi menjelaskan bahwa dalam ayat ini Allah SWT tidak akan merubah suatu kaum kecuali terdapat perubahan dalam diri mereka, atau orang lain yang mengamati mereka atau sebagian dari kaum mereka.¹⁴ Dalam konsep hasil belajar berarti siswa mengalami perubahan tingkah laku pada diri

¹³ Kementerian Agama Republik Indonesia, (2014), *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Rabita, hal. 250

¹⁴ Sugeng, (2017), *Tinjauan Al-Quran Terhadap Perilaku Manusia: Dalam Perspektif Psikologi Islam Jurnal Syi'ar Vol. 17 No. 1*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, hal. 66

mereka yaitu dari tidak tahu menjadi tahu untuk mendapatkan hasil belajar yang sempurna.

Selain ayat diatas Nabi SAW menjelaskan tentang belajar yaitu dalam hadisnya:

وَعَنْ أَبِي بِن مَسْعُودٍ ، قَالَ : سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ يَقُولُ تَضَرَّ اللَّهُ أَمْرًا سَمِحًا مِنَّا نَبِيًّا ، فَبَلَغَهُ كَمَا سَمِعَهُ ، فَرُبَّ مَبْلُغٍ أَوْيَّ مِنْ سَامِعٍ . (زواه الترمذي وقل : حديث حسن صحيح
Artinya:

“Barang siapa yang pergi untuk menuntut ilmu, maka dia telah termasuk golongan sabilillah (orang yang menegakkan agama Allah) hingga ia sampai pulang kembali”. (H.R. Turmudzi).¹⁵

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwasanya dengan belajar kita mendapat sebuah ilmu, ilmu itu sangat bermanfaat bagi kita untuk hidup didunia maupun diakhirat. Keutamaan bagi orang yang menuntut ilmu yaitu sejak ia keluar sampai dia kembali kerumahnya maka ia termasuk orang yang berjuang dijalan Allah dan apabila ia meninggal ia termasuk golongan orang-orang yang mati syahid.

a. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belajar

Faktor yang mempelajari hasil belajar dibedakan atas dua kategori yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kedua faktor ini saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga dapat menentukan kualitas hasil belajar.

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang terdapat diluar diri individu. Dalam proses belajar disekolah, faktor eksternal berarti faktor-faktor yang berada di luar diri siswa. Faktor eksternal terdiri dari faktor nonsosial dan faktor sosial.

¹⁵Imam An Nawawi, (2015), *Riyadhus Shalihin (Terjemahan Shalihin)*, Jakarta: Pustaka Al Kautsar, hal. 767.

a) Faktor nonsosial

Faktor nonsosial adalah faktor-faktor di luar individu yang berupa kondisi fisik yang ada dilingkungan belajar. Faktor nonsosial merupakan kondisi fisik yang ada dilingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Aspek fisik tersebut bisa berupa peralatan sekolah, sarana belajar, gedung dan ruang belajar, kondisi geografis sekolah dan rumah, iklim dan cuaca, jarak rumah ke sekolah, sarana transportasi yang tersedia dan sejenisnya.

b) Faktor sosial

Faktor sosial adalah faktor-faktor diluar individu yang berupa manusia. Faktor eksternal yang bersifat sosial, bisa dipilih menjadi faktor yang berasal dari keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat (termasuk teman pergaulan anak). Misalnya, kehadiran orang dalam belajar, kedekatan hubungan antara anak dengan orang lain, keharmonisan atau pertengkaran dalam keluarga , gaya pengasuhan orang tua, hubungan antarpersonil sekolah, gaya mengajar guru , dan sikap guru terhadap siswa dan sebagainya.¹⁶

2) Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal terdiri dari faktor fisiologis dan faktor psikologis.

a) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis adalah kondisi fisik yang terdapat pada diri individu yaitu pada keadaan jasmani. Keadaan jasmani secara umum yang ada dalam diri individu dan sangat mempengaruhi hasil belajar pada siswa. Keadaan jasmani secara umum yaitu seperti tingkat kesehatan, kelelahan, mengantuk, dan

¹⁶ Lilik Sriyanti, (2013), *Psikologi Belajar*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, hal.24-25.

kebugaran fisik individu. Apabila badan individu terlihat keadaan buger dan sehat maka akan dapat mendukung hasil belajar siswa. Dan sebaliknya, jika badan individu dalam keadaan kurang buger dan kurang sehat maka akan menghambat hasil belajar siswa.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis adalah faktor yang ada dalam diri individu. Faktor-faktor psikis tersebut antara lain tingkat kecerdasan, motivasi, minat, bakat, sikap, kepribadian, kematangan dan lain sebagainya. Tingkat kecerdasan akan mempengaruhi daya serap serta pengaruh terhadap proses dan hasil belajar anak.¹⁷

Dapat disimpulkan bahwa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu ada dua faktor yaitu faktor internal yang terdapat dari dalam diri individu sendiri dan faktor eksternal yang terdapat dari luar diri individu yang berpengaruh terhadap orang tua, dan lingkungan sekitar.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas.¹⁸

¹⁷Sumadi Suryabrata, (2014), *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, hal. 235.

¹⁸ Trianto, (2013), *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: Bumi Aksara, hal.51.

Model pembelajaran adalah acuan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan pola-pola pembelajaran tertentu secara sistematis. Model pembelajaran tersusun atas beberapa komponen yaitu fokus, sintaks, sistem sosial, dan sistem pendukung. Model pembelajaran pada umumnya memiliki ciri-ciri seperti pertama, memiliki prosedur yang sistematis, kedua, hasil belajar diterapkan secara khusus, ketiga, penetapan lingkungan secara khusus, keempat, memiliki ukuran keberhasilan tertentu dan kelima, suatu model mengajar menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan.¹⁹

Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rencana atau pola yang digunakan oleh guru dalam kegiatan belajar mengajar agar dapat mencapai suatu tujuan pendidikan secara efektif dan menyenangkan. Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yang tidak dimiliki oleh strategi, metode, atau prosedur. Ciri-ciri khusus model pembelajaran adalah :

- 1) Rasional teoritis logis yang disusun oleh para pencipta atau pengembangnya. Model pembelajaran mempunyai teori berfikir yang masuk akal. Maksudnya para pencipta atau pengembang membuat teori dengan mempertimbangkan teorinya dengan kenyataan sebenarnya serta tidak secara fiktif dalam menciptakan dan mengembangkannya.
- 2) Landasan pemikiran tentang apa dan bagaimana siswa belajar (tujuan pembelajaran yang akan dicapai). Model pembelajaran mempunyai tujuan yang jelas tentang apa yang akan dicapai, termasuk didalamnya apa dan bagaimana siswa belajar dengan baik serta cara memecahkan masalah pembelajaran.
- 3) Tingkah laku mengajar yang diperlukan agar model tersebut dapat dilaksanakan dengan berhasil. Model pembelajaran mempunyai tingkah laku mengajar yang diperlukan sehingga apa yang menjadi cita-cita mengajar selama ini dapat berhasil dalam pelaksanaannya.

¹⁹Andi Prastowo, (2017), *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk MI/SD*, Jakarta:Kencana, hal. 23.

4) Lingkungan belajar yang diperlukan agar tujuan pembelajaran itu dapat tercapai. Model pembelajaran mempunyai lingkungan belajar kondusif serta nyaman, sehingga suasana belajar dapat menjadi salah satu aspek penunjangnya apa yang selama ini menjadi tujuan pembelajaran.²⁰

Dalam istilah selanjutnya model juga berupaya untuk mencapai tujuan belajar dalam pendidikan dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pengajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sagala menjelaskan model adalah kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan kegiatan.²¹

Pada hakikatnya sebuah model adalah sebuah representasi dari sesuatu yang lebih kompleks dan sederhana. Sesuatu yang dimaksudkan tersebut bisa berupa bentuk, proses, dan juga fungsi-fungsi dari suatu fenomena fisik atau ide-ide. Dengan adanya model dalam kegiatan belajar mengajar dapat memudahkan pembelajaran dan dapat memudahkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Menurut Diaz Carlos dalam buku Mohamad Syarif Sumantri Pembelajaran merupakan akumulasi dari konsep mengajar (*teaching*) dan konsep belajar (*learning*). Penekanannya terletak pada perpaduan antara keduanya, yakni kepada pertumbuhan aktivitas subjek didik laki-laki dan perempuan. Konsep tersebut sebagai suatu sistem sehingga dalam sistem pembelajaran ini terdapat komponen-komponen yang meliputi siswa, tujuan, materi untuk mencapai tujuan, fasilitas dan prosedur, serta alat atau media yang harus dipersiapkan. Dengan kata lain pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan dan perlu direncanakan oleh guru berdasarkan kurikulum yang berlaku.²²

b. Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Menurut Ismail dalam buku Nining Mariyaningsih *Snowball Throwing* berasal dari dua kata yaitu "*Snowball*" dan "*Throwing*". *Snowball* dapat diartikan sebagai bola salju sedangkan *throwing* berarti melempar. Jadi *snowball throwing*

²⁰Darmadi, (2017), *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa*, Yogyakarta:CV Budi Utama, hal. 43.

²¹ Rusydi Ananda, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Medan:LPPI, hal. 31.

²²Mohamad Syarif Sumantri, (2016), *Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, hal. 2.

adalah melempar bola salju. Penerapan model *Snowball Throwing* dapat digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan siswa dalam materi yang diajarkan dan dapat melatih jiwa kepemimpinan serta meningkatkan keterampilan dalam membuat pertanyaan-pertanyaan analitis.²³

Model pembelajaran *Snowball Throwing* merupakan pengembangan dari model pembelajaran diskusi dan model pembelajaran kooperatif. Hanya saja pada model ini kegiatan belajar diatur sedemikian rupa sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan.

Dengan adanya penerapan model ini diskusi kelompok dan interaksi antar siswa dari kelompok yang berbeda memungkinkan terjadinya saling sharing pengetahuan dan pengalaman dalam upaya menyelesaikan permasalahan yang mungkin timbul dalam diskusi yang berlangsung secara lebih interaktif dan menyenangkan.

1. Langkah-langkah *Snowball Throwing*

- a. Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- b. Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- c. Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya. Kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- d. Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas kerja, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- e. Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

²³ Nining Mariyaningsih, (2018), *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*, Surakarta: Kekata Publisher, hal. 120.

- f. Setelah siswa dapat ssatu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- g. Evaluasi dan penutup.²⁴

2. Kelebihan Model *Snowball Throwing*

- a. Suasana pembelajaran menjadi menyenangkan karena siswa seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada siswa lain.
- b. Siswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berfikir karena diberi kesempatan untuk membuat soal dan diberikan pada siswa lain.
- c. Membuat siswa siap dengan berbagai kemungkinan karena siswa tidak tahu soal yang dibuat temannya seperti apa.
- d. Siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.
- e. Pendidik tidak terlalu repot dalam membuat media karena siswa terjun langsung secara parktik.
- f. Pembelajaran menjadi lebih efektif.
- g. Ketiga aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

3. Kekurangan Model *Snowball Throwing*

- a. Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.

²⁴Aris Shoimin, (2014), *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, hal. 174-176.

- c. Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d. Memerlukan waktu yang panjang.
- e. Murid yang nakal cenderung berbuat onar.
- f. Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh siswa.

3. Hakikat Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS merupakan suatu bahan kajian yang terpadu dan merupakan penyederhanaan, adaptasi, seleksi, dan modifikasi yang diorganisasikan dari konsep-konsep dan keterampilan sejarah, geografi, sosiologi, antropologi dan ekonomi. IPS merupakan suatu program pendidikan yang mencakup seluruh aspek sosial. Hakikat IPS adalah telaah tentang manusia dan dunianya. Manusia ssebagai makhluk sosial selalu hidup bersama dengan sesamanya. Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala-gejala serta masalah-masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangann dan struktur kehidupan manusia.

Ilmu pengetahuan sosial adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan disekolah, mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai kependidikan menengah. Pada jenjang pendidikan dasar, pemberian mata pelajaran IPS dimaksudkan untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kemampuan praktis agar mereka dapat menelaah, mempelajari dan mengkaji fenomena-fenomena serta masalah sosial yang ada disekitar mereka.²⁵

Menurut Soemantri dalam buku Sapriya yang berjudul pendidikan IPS menyatakan pendidikan IPS adalah penyederhanaan atau adaptasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan humaniora serta kegiatan dasar manusia yang

²⁵ Eka Yusnaldi, (2019), *Potret Baru Pembelajaran IPS*, Medan:Perdana Publishing, hal.8.

diorganisasikan dan disajikan secara ilmiah dan pedagogis/ psikologis untuk tujuan pendidikan.²⁶

Terdapat tiga sasaran pokok dalam pembelajaran IPS yaitu pengembangan aspek pengetahuan, pengembangan aspek nilai kepribadian dan pengembangan aspek keterampilan. Tujuan pendidikan IPS adalah untuk mendidik dan memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa untuk mengembangkan diri sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Kemampuan dan keterampilan guru dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran senantiasa ditingkatkan agar pembelajaran IPS benar-benar mampu mengondisikan upaya pembekalann kemampuan dan keterampilan.

Tujuan IPS yang lebih spesifik dapat ditelaah dibawah ini:

1. Mengembangkan konsep-konsep dasar sosiologi, geografi, ekonomi, sejarah, dan kewarganegaraan melalui pendekatan paedagogis dan psikologis.
2. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan sosial.
3. Membangun koomitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat majemuk, baik secara nasional maupun global.

Sikap sosial yang terkembangkan dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian materi dan tujuan pembelajaran

²⁶ Sapriya, (2010), *Pendidikan IPS*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 11.

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah percaya diri dan kreatif. Indikatornya adalah dapat menyampaikan penjelasan dengan optimis dan berani, juga dapat membuat ide-ide yang baru dalam pembelajaran.

2. Membentuk kelompok

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah adil dan saling menghargai. Indikatornya adalah tidak saling membeda-bedakan antara siswa yang satu dengan siswa yang lain, menghargai sesama tim kelompoknya dalam kegiatan belajar.

3. Menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah tanggung jawab dan percaya diri. Indikatornya adalah siswa dapat menyampaikan materi yang dengan baik dan jelas terhadap teman kelompoknya dan berani berbicara dengan kemampuan yang telah didapatnya.

4. Menulis pertanyaan yang menyangkut materi.

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah jujur dan kerja keras. Indikatornya adalah tidak mencontek sesama temannya, mengerjakan dengan yakin dengan sendirinya.

5. Melempar Bola

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah bekerjasama dan peduli sosial. Indikatornya adalah kompak dalam melempar bola yang ingin dituju, dapat berinteraksi dengan baik dengan kelompok lainnya. Peduli dengan teman yang belum mendapatkan bola salju tersebut, dan yang belum dapat bola tersebut dapat menangkap sesuai dengan gilirannya masing-masing.

6. Menjawab pertanyaan pada bola tersebut.

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah tanggung jawab dan percaya diri. Indikatornya adalah harus dapat menjawab pertanyaan dengan baik di depan kelas dan yakin dengan jawaban yang telah dijelaskan oleh siswa tersebut.

7. Kesimpulan

Adapun sikap sosial yang terdapat adalah evaluasi. Indikatornya adalah guru dapat menjelaskan kembali dan memberikan penguatan terhadap materi yang telah diajarkan.

4. Materi Sumber Daya Alam

Indonesia memiliki sumber daya alam berlimpah. Disebut sumber daya alam karena berasal dari alam. Penduduk Indonesia dapat menikmati sumber daya alam tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Laut Indonesia terkenal karena ikannya. Lahan yang subur menghasilkan padi, jagung, serta tumbuhan lainnya yang sangat berguna bagi penduduk. Gas bumi, minyak serta logam banyak memberikan manfaat bagi masyarakat.

Sumber daya alam terbagi dua. Sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Sebagai anak Indonesia kamu harus tau apa yang termasuk ke dalam keduanya, dan apa dampaknya apabila kita kekurangan keduanya. Penggunaan sumber daya alam berlebihan akan memengaruhi kehidupan manusia. Kita harus menghemat penggunaannya.

Sumber daya alam yang dapat diperbaharui misalnya, tumbuhan, hewan, sinar matahari, angin dan air. Sumber tersebut termasuk kelompok sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena terus tersedia dan dapat dikelola untuk kita perbanyak jumlahnya. Jumlah sumber daya alam ini sangat berlimpah. Agar sumber daya alam ini tetap tersedia, kita harus menggunakannya dengan bijak dan

melestarikannya. Sumber daya alam ini sangat penting untuk dijaga keberadaannya..

Tumbuhan dan hewan sebagai sumber daya alam yang memiliki manfaat yang banyak bagi kehidupan manusia adalah sebagai berikut:

1. Sumber bahan pangan

Hewan yang merupakan sumber makanan manusia antara lain sapi, ayam, udang dan ikan. Sedangkan tumbuhan yang menjadi sumber makanan antara lain sayuran seperti, buah-buahan, dan palawija seperti padi, kedelai, dan jagung.

2. Bahan sandang atau pakaian

Bahan pakaian yang digunakan oleh manusia berasal dari serat tumbuhan dan hewan. Contohnya tumbuhan yang dimanfaatkan seratnya adalah kapas. Sedangkan contoh hewan yang dimanfaatkan seratnya adalah ulat sutra dan domba. Serat-serat ini diolah menjadi benang yang kemudian dipintal dan ditenun menjadi kain.

3. Peralatan rumah tangga

Banyak perabot rumah tangga terbuat dari kayu yang berasal dari tumbuhan keras. Contohnya seperti kayu dari pohon jati, cendana, mahoni dan pinus.

4. Produk kesehatan

Tumbuhan dan hewan dapat digunakan sebagai bahan obat-obatan. Berbagai tanaman obat seperti kunyit, jahe, temulawak. Dan kumis kucing yang dimanfaatkan sebagai obat. Beberapa jenis hewan juga dimanfaatkan untuk obat-obatan seperti kadal, kalelawar dan cacing.

Minyak bumi, emas, besi dan berbagai tambang termasuk ke dalam kelompok sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui. Karena jumlahnya sangat terbatas. Untuk menghasilkan minyak bumi diperlukan waktu yang sangat lama. Oleh sebab itu kita harus hemat menggunakan sumber daya alam ini.

B. Penelitian Relevan

1. Penulis Ayu Prasiska Dewi skripsi tahun 2018 yang berjudul “Upaya Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas V Materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi Di MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara Tahun Ajaran 2017/2018”. Berdasarkan hasil penelitian ini pada kelas V MIS Islamiyah Londut Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara mengenai penggunaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* minat belajar siswa dari siklus I jumlah respondennya hanya sekitar 997 responden sedangkan di siklus ke II jumlah respondennya meningkat sekitar 1182 responden dapat terbukti bahwa Model *Snowball Throwing* ini sangat bagus digunakan seterusnya dalam pembelajaran. Pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran PKN materi Mendeskripsikan Pengertian Organisasi, sedangkan mata pelajaran yang ingin saya teliti adalah mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam.

2. Penulis Riska Desi Yana skripsi tahun 2019 yang berjudul ”Pengaruh Model *Snowball Throwing* Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Negeri 104230 Tanjung Sari Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang” Tahun 2019. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model *Snowball Throwing* kelas eksperimen yaitu kelas V-

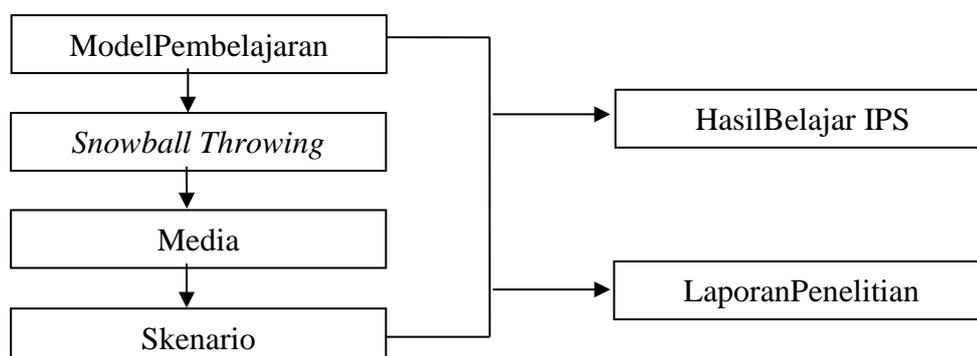
B di SD Negeri 104230 Tanjung Sari memperoleh rata-rata tes akhir (*post-test*) sebesar 82,31 dan standar deviasi 13,66. Pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* hasilnya lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model pembelajaran *konvensional*. Pada penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen sedangkan dalam penelitian saya menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penulis Supiarti Ritonga skripsi tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Materi Pecahan Di Kelas IV MIN Medan Tembung Tahun Ajaran 2017/2018”. Menyimpulkan bahwa penerapan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu pada siklus I terdapat 8 orang siswa (21,7%) yang memperoleh skor 85 ke atas dengan nilai rata-rata 71,35. Kemudian mengalami peningkatan lagi setelah dilakukan tes siklus ke II yaitu terdapat 32 orang siswa (86,48%) yang memperoleh skor 85 ke atas dengan presentasi nilai rata-rata 88,91. Pada penelitian ini peneliti menggunakan mata pelajaran matematika materi pecahan, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam.

C. Kerangka Berfikir

Permasalahan yang terjadi dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang. Salah satu penyebabnya adalah kualitas dalam pembelajaran. Disini guru belum dapat menggunakan model pembelajaran yang tepat dalam mengajar. Maka dari itu hasil belajar yang didapatkan oleh peserta didik belum dapat memenuhi kriteria KKM yang telah ditentukan.

Solusi yang tepat dalam meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV MIN 3 Deli Serdang adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* agar peserta didik lebih menyenangkan saat mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung dan dapat meningkatkan hasil belajar kepada siswa. Untuk lebih jelasnya dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan kerangka berfikir sebagai berikut



Gambar 2.1 Peta Konsep Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan model *Snowball Throwing* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi materi sumber daya alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang..

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dimana data-data yang dikumpulkan berupa gambar, kata-kata, dan bukan angka. Data tersebut dapat diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, foto, video, dokumentasi, catatan dan dokumentasi lainnya.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang diistilahkan dalam bahasa Inggris sebagai *Classroom Action Research*. Penelitian tindakan kelas atau yang disingkat (PTK) yaitu penelitian yang dilakukan oleh didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran.²⁷

PTK bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas praktik pembelajaran secara berkesinambungan sehingga meningkatkan mutu instruksional, mengembangkan keterampilan guru, dan menumbuhkan budaya meneliti pada komunitas guru.²⁸

Dengan menggunakan model *Snowball Throwing* ini agar dapat meningkatkan keadaan pembelajaran lebih baik dengan menggunakan tindakan-tindakan sebagai usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPS materi Sumber Daya Alam di MIN 3 Deli Serdang.

²⁷ Nurhafit Kurniawan, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 8.

²⁸ Zainal Aqib, dkk, (2018), *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*, Yogyakarta: Deepublish, hal. 2.

B. Subyek Penelitian

Adapun Subjek dan objek dalam penelitian ini adalah:

1. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Pelajaran 2020/2021 di semester 1 sebanyak 30 siswa terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan.
2. Objek penelitian ini adalah Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Materi Sumber Daya Alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas dilakukan di MIN 3 Deli Serdang tepatnya di Jln Mesjid Beringin Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun 2020 yaitu pada tanggal 27 Juli 2020 sampai dengan selesai karena PTK memerlukan sampai siswa benar-benar tuntas dalam mencapai hasil belajar yang dilakukan dalam beberapa siklus.

D. Prosedur Observasi

Penelitian ini langsung dilakukan di dalam kelas meliputi kegiatan pelaksanaan penelitian tindakan kelas berupa refleksi awal dan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi di kelas. Penelitian tindakan kelas dilakukan lebih kurang dua siklus.

- a. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan

Perencanaan adalah sebagai refleksi awal yang merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang situasi –situasi yang relevan dengan tema penelitian

2. Pelaksanaan

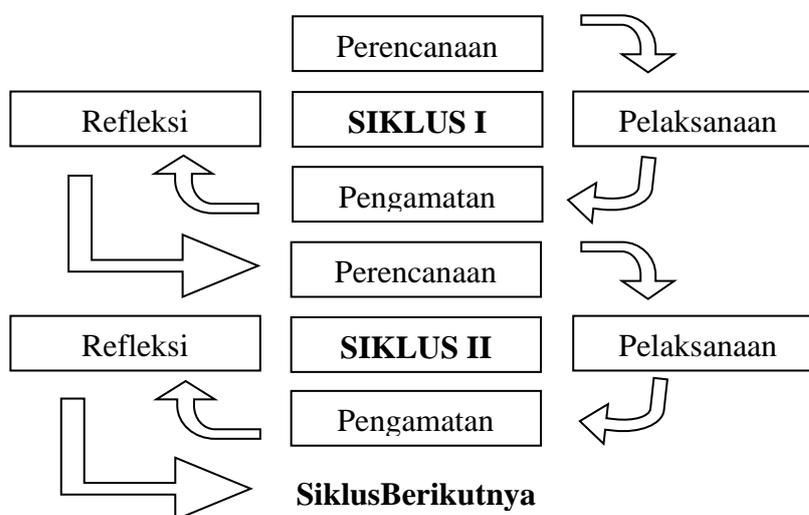
Upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

3. Pengamatan

Mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau yang dilakukan kepada siswa.

4. Refleksi

Komponen reflektif merupakan langkah dimana peneliti menilai kembali situasi dan kondisi, setelah subjek/objek yang diteliti memperoleh *treatment* secara sistematis. Komponen ini merupakan sarana untuk melakukan pengkajian kembali tindakan yang telah dilakukan terhadap subjek penelitian yang telah dicatat dalam observasi. Model penelitian tindakan kelas ini yang digunakan mengacu pada penelitian tindakan kelas Kemmis dan McTaggart yaitu berbentuk spiral dari siklus satu ke siklus berikutnya. Pelaksanaannya dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus Kegiatan PTK

Setelah permasalahan ditetapkan, pelaksanaan PTK dimulai dengan siklus pertama yang terdiri atas empat kegiatan. Apabila sudah diketahui keberhasilan atau hambatan dalam tindakan yang dilaksanakan pada siklus I, peneliti kemudian mengidentifikasi permasalahan baru untuk menentukan rancangan siklus berikutnya. Tetapi pada umumnya kegiatan yang dilakukan dalam siklus kedua mempunyai berbagai tambahan perbaikan dan tindakan sebelumnya yang ditunjukkan untuk mengatasi berbagai hambatan/kesulitan yang ditemukan dalam siklus sebelumnya.

Jika sudah selesai dengan siklus kedua dan peneliti belum merasa puas, dapat dilanjutkan pada siklus ketiga, yang tahapannya sama dengan siklus terdahulu yaitu siklus I dan II. Tidak ada ketentuan tentang beberapa siklus harus dilakukan, banyaknya siklus tergantung dari kepuasan peneliti sendiri tentang hasil yang didapatkan siswa.

Jadi dapat diketahui bahwasannya didalam penelitian PTK, memiliki beberapa langkah. Berikut penjabaran secara lebih rinci tentang langkahlangkah PTK, sebagai berikut:

Siklus I

1. Perencanaan

Sebelum melakukan penelitian tindakan kelas peneliti terlebih dahulu menyusun rencana yang harus dilakukan. Perencanaan ini juga merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru sebelum melakukan pembelajaran. Rencana pembelajaran harus dibuat untuk satu siklus berdasarkan analisis permasalahan yang dihadapi. Hal-hal yang perlu disiapkan dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas melalui perencanaan adalah sebagai berikut:

- a) Membuat RPP dalam siklus I sesuai dengan mata pelajaran dan materi yang diajarkan dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.
- b) Membuat soal-soal yang berbentuk tes yaitu pre-tes (dilakukan diawal sebelum pembelajaran).
- c) Mempersiapkan materi pembelajaran
- d) Mempersiapkan langkah-langkah model *Snowball Throwing*
- e) Mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan yang sesuai dengan materi dalam menggunakan model *Snowball Throwing*.
- f) Mempersiapkan cara mengevaluasi untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa tentang materi.
- g) Menyiapkan dokumentasi.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilakukan setelah menyusun perencanaan. Setelah selesai menyusun perencanaan kemudian melaksanakan yang telah direncanakan. Peneliti disini menggunakan model *Snowball Throwing* dalam melangsungkan penelitiannya dan pelaksanaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Guru mengucap salam
- b) Guru dan siswa berdoa
- c) Guru mengabsen siswa
- d) Guru menerangkan maksud dan tujuan pembelajaran
- e) Guru menerangkan materi yang akan dipelajari
- f) Guru memberikan soal pre-tes kepada siswa
- g) Guru dan siswa melakukan Tanya jawab tentang materi yang akan disampaikan.

- h) Guru dan siswa memperhatikan materi yang sedang di pelajari
- i) Guru memberikan tugas kesiswa berupa pos-tes
- j) Guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- k) Guru dan siswa mengakhiri pembelajaran
- l) Guru dan siswa berdoa bersama-sama.

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan dilakukan setelah melaksanakan pembelajaran sesuai yang telah direncanakan. Pengamatan tersebut dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang didapatkan dari hasil belajar siswa yaitu dengan melihat nilai pre-tes yang dilakukan diawal dan pos-tes yang dilakukan diakhir, dengan adanya tes tersebut guru dapat mengetahui sejauh mana perubahan siswa terhadap hasil belajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS.

4. Tahap Refleksi

Tahapan ini dilakukan setelah proses pengamatan, kegiatan ini dilakukan untuk melihat apakah akan dilakukan siklus berikutnya atau tidak.

Siklus II

Langkah-langkah dalam siklus II dan seterusnya sama seperti langkahlangkah siklus I yang telah dijelaskan diatas. Berikut adalah rincian dari siklus II, yang mana dilakukan siklus II, karena menurut peneliti dalam siklus I, siswa belum tuntas dalam mendapatkan hasil yang maksimal.

1. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II ini dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan guru dalam pembelajaran pada siklus I, yang dilihat dari hasil belajar siswa dalam bentuk soal-soal yang diberikan. Dalam siklus kedua ini dilakukan untuk memperbaiki scenario pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan siklus pertama, langkah-langkah dalam melakukan perencanaan pada siklus ke dua ini adalah sebagai berikut:

- a) Mengidentifikasi permasalahan yang ada disiklus I
- b) Merencanakan RPP, sebagai indikator pencapaian hasil belajar siswa
- c) Menentukan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan dalam siklus ini adalah setelah dilakukan perencanaan yang telah disusun, sesuai dengan RPP dalam siklus pertama.

- a) Guru mengulang pelajaran di siklus I
- b) Guru membentuk kelompok
- c) Guru menjelaskan tentang materi yaitu sumber daya alam. Kemudian menyuruh siswa untuk membuat pertanyaan di kertas kemudian melemparnya kepada kelompok lain
- d) Guru mengawasi setiap kelompok
- e) Tiap kelompok menjawab pertanyaan yang diberikan
- f) Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran

3. Tahap Pengamatan

Tahap pengamatan ini dilakukan setelah melaksanakan tahap pelaksanaan, pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan apa yang telah direncanakan, yaitu dengan menghasilkan perubahan yang sesuai dengan pelaksanaan yang direncanakan.

4. Refleksi

Pada akhir kegiatan penelitian ini siswa diberikan tes berupa soal-soal yang berhubungan dengan materi yang telah diajarkan untuk melihat perkembangan pemahaman siswa tentang materi dengan menggunakan model *Snowball Throwing* ini. Jika siklus II, siswa belum tuntas maka dilanjutkan dengan siklus berikutnya, dan langkah-langkahnya sama seperti siklus-siklus sebelumnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas ada beberapa teknik pengumpulan data, yaitu observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi yaitu mengamati keadaan di dalam kelas ketika proses pembelajaran berlangsung, dengan mengamati kegiatan siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan yang bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan yang dilakukan dapat menghasilkan perubahan pada siswa dalam memahami materi.

2. Tes

Tes ini dilakukan dalam berupa butir soal yang berbentuk pilihan berganda yang terdiri dari beberapa soal pilihan berganda, yang harus diisi oleh siswa. Tes

tersebut berupa tes awal (pre-tes) yang dilakukan siswa sebelum melaksanakan pembelajaran, sebelum siswa menerima materi pembelajaran dari guru, kemudian soal diakhir pembelajaran (pos-tes) setelah siswa menerima dan guru mentransfer ilmu tentang materi pembelajaran, untuk mengetahui sejauh mana kemampuan siswa tentang materi Sumber Daya Alam dengan menggunakan Model *Snowball Throwing* ini setelah berlangsungnya pembelajaran apakah dapat meningkatkan atau tidak.

3. Wawancara

Wawancara yaitu mengadakan wawancara kepada guru dan siswa, wawancara guru dengan menggali informasi tentang siswa, khususnya dalam melaksanakan pembelajaran IPS dan adakah kendala yang dihadapi guru ketika mengajarkan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tersebut. Kemudian melakukan wawancara ke siswa untuk mencari informasi tentang bagaimana proses pembelajaran yang selama ini dilakukan oleh guru di dalam kelas. Peneliti disini langsung berwawancara kepada guru kelas IV di MIN 3 Deli Serdang.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi ini dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Jadi teknik pengumpulan data dengan dokumentasi merupakan pengumpulan data yang diperoleh dari pengambilan dokumen-dokumen.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data ini dilakukan untuk mengetahui berhasil tidaknya model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran IPS dengan materi Sumber Daya Alam. Pada penelitian tindakan kelas ini digunakan analisis deskripsi

kualitatif yang mana deskripsi kualitatif ini menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh. Adapun analisis ini yaitu:

a. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dicatat dalam lapangan yang terdiri dari dua aspek, yaitu deskripsi dan refleksi. Catatan deskripsi merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran dari peneliti tentang fenomena yang dijumpai. Sedangkan catatan refleksi yaitu catatan yang memuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang temuan yang dijumpai dan merupakan bahan rencana pengumpulan data untuk tahap berikutnya.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada langkah-langkah penyederhanaan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Cara mereduksi data adalah dengan melakukan seleksi, membuat ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan ke pola-pola dengan membuat transkrip penelitian untuk mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang bagian yang tidak penting dan mengatur agar dapat ditarik kesimpulannya dan akhirnya secara tepat sesuai dengan permasalahan fokus utamanya

c. Penyajian Data

Penyajian data dibatasi sebagaimana sekumpulan informan yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan

tindakan. Penyajian data cenderung mengarah pada penyederhaan data, kompleks ke dalam satuan berbentuk sederhana dan selektif sehingga mudah dipahami.

d. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan merupakan langkah akhir dalam pembuatan suatu laporan. Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Kesimpulan yang ditarik secara diverifikasi dengan cara melihat dan mempertanyakan pemahaman yang lebih tepat.

Adapun Penilaian Penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penilaian Rata-Rata

Penelitian menjumlahkan nilai yang diperoleh oleh siswa kemudian dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Dengan

X : Nilai rata-rata

$\sum x$: Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$: Jumlah siswa

2. Penilaian untuk Ketuntasan Belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perseorangan dan klasikal. Ketuntasan klasikal terpenuhi jika prestasi ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80% untuk tiap aspeknya. Artinya minimal 21 siswa

telah memasuki dalam kategori baik. Untuk menghitung prestasi ketuntasan belajar digunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$P \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Analisis ini dilakukan pada saat tahapan refleksi. Hasil ini digunakan sebagai bahan refleksi untuk melakukan perencanaan lanjut dalam siklus selanjutnya. Hasil analisis juga digunakan untuk memperbaiki rancangan pembelajaran.²⁹ Adapun kriteria tingkat ketuntasan belajar siswa dalam bentuk persen (%) dapat ditunjukkan dalam bentuk table sebagai berikut:

Tingkat Keberhasilan	Arti
90%-100%	Sangat Tinggi
80%-89%	Tinggi
65%-79%	Sedang
55%-64%	Rendah
0%-54%	Sangat Rendah

Tabel 3.2 Kriteria Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa (%)

²⁹ Zainal Aqib, dkk, (2017), *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, hal. 203-205.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Deskripsi Tentang Sekolah

Awal yang dilakukan oleh peneliti disini yaitu bertemu dengan pihak Sekolah MIN 3 Deli Serdang yaitu bapak kepala sekolah, sesampainya di sekolah peneliti tidak langsung bertemu dengan kepala sekolah tetapi mendatangi ruang tata usaha dahulu. Lalu ketika berjumpa dengan kepala sekolah setelah menunggu, peneliti menyampaikan maksud untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Tabel 4.1 Data Identitas Sekolah

No	Identitas Sekolah	Keterangan
1.	Nama Sekolah	MIN 3 Deli Serdang
2.	Jenjang Pendidikan	MIN (Madrasah Ibtidaiyah Negeri)
3.	Status Sekolah	Negeri
4.	Alamat Sekolah	Jalan Mesjid, Beringin, Kecamatan Beringin Kabupaten Deli Serdang
5.	Tahun Berdiri	1995
6.	Kode Pos	20552
7.	Status Tanah	Milik Negara

Awal yang peneliti lakukan disini adalah bertemu dengan bapak kepala sekolah yang bernama bapak Muhammad Ali Usri Siregar S,Pd.I guna untuk meminta izin melakukan riset penelitian di MIN 3 Deli Serdang yang bertujuan juga untuk mengidentifikasi masalah yang akan dipelajari nantinya didalam kelas. serta mengamati kondisi dan kesulitan dalam belajar mengajar dikelas.

2. Visi dan Misi Sekolah MIN 3 Deli Serdang

Visi

Mewujudkan pendidikan yang islami dalam membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia.

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang baik
2. Memberikan bekal kemampuan dasar yang beragam terutama membaca, menulis, dan menghitung, serta keterampilan yang unggul dan bermanfaat bagi siswa
3. Membina, melatih dan mengembangkan prestasi sesuai dengan bakat minat siswa.
4. Meningkatkan kualitas dan kinerja guru melalui workshop dan pelatihan
5. Mengembangkan dan mengintegrasikan kecerdasan intelektual emosional serta kecerdasan spritual dalam semua mata pelajaran
6. Pembiasaan keluhuran budi pekerti yang senantiasa tercermin dalam pemikiran ucapan dan perbuatan siswa
7. Memberikan kemampuan pengetahuan agama serta pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Situasi dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 3 Deli Serdang. Sekolah ini mempunyai satu ruangan kantor kepala sekolah, satu ruangan guru, satu ruang tata usaha dan Mempunyai tujuh ruang kelas, Ruang Perpustakaan, Ruang UKS, Kamar Mandi kepala sekolah ada 1, Kamar mandi guru ada 2, Kamar Mandi Siswa Putra ada 2,

kamar mandi putri ada 2, dan mempunyai Halaman dan Lapangan Olahraga yang cukup baik. Sekolah ini mempunyai sistem belajar pagi sampai sore.

Sebelum melakukan tindakan penelitian, terlebih dahulu peneliti mengadakan wawancara kepada guru bagaimana hasil belajar yang diperoleh siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang hingga cara mengajar guru pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

Keadaan siswa kelas IV di MIN 3 Deli Serdang pada tahun ajaran 2020/2021 berjumlah 30 siswa. Terdiri dari 16 laki-laki dan 14 perempuan. Secara rinci akan dipaparkan daftar siswa dan siswi MIN 3 Deli Serdang melalui tabel berikut:

Tabel 4.2 Jumlah Siswa Kelas IV MIN 3 Deli Serdang Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Aisyah Ramadhani Lubis	P
2.	Abellia Syahputri	P
3.	Andros Suwandro	L
4.	Anis Laila	P
5.	Aqila Nazwa Irawan	P
6.	Asmaini	P
7.	Atika Adelia Putri	P
8.	Coerul Huda	L
9.	Deflin Tri Ananta	L
10.	Diah arini	P
11.	Febrian	L
12.	Febriansyah	L
13.	Hayuf Suhada	L
14.	Iqbal Pranata	L
15.	Juanda	L
16.	Nabilla Adellia	P
17.	Natasa Aulia	P
18.	Paris Pratama	L

19.	Raka Wiratama	L
20.	Rehan Maulana	L
21.	Rehan Ramadhan	L
22.	Rehan Al Azharisyah	L
23.	Resya Aprillia	P
24.	Rezki Ade Pratama Hasibuan	L
25.	Ridho Alfazhar	L
26.	Syafa Azzahra	P
27.	Yudha Aditiya	L
28.	Yuli Dia Syahfitri	P
29.	Zahara Antika	P
30.	Zahra Nurul Kholisa	P
	Jumlah	30 Siswa

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dikelas IV MIN 3 Deli Serdang terdiri atas dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II awal pertama tindakan yang peneliti lakukan adalah melakukan hasil belajar sebelum tindakan (*pre-test*) untuk melihat kemampuan siswa/i kelas IV pada MIN 3 Deli Serdang dalam proses pembelajaran.

4. Hasil Belajar Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

Berdasarkan *pre-test* awal yang diberikan peneliti kepada siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang disini peneliti belum sama sekali memberikan penjelasan materi yang ingin diajarkan yaitu materi sumber daya alam yang bertujuan untuk mengetahui sampai dimana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap pembelajaran IPS materi sumber daya alam.

Untuk mengetahui nilai yang diperoleh siswa, guru terlebih dahulu melakukan pembagian soal *pre test* yang berjumlah 10 pilihan berganda untuk mengetahui siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas. sebelum melakukan tindakan pada pembelajaran IPS materi sumber daya alam dibawah ini guru

melakukan pembagian soal pre test yang telah dilaksanakan di MIN 3 Deli Serdang.



Gambar 4.1 Dokumentasi Sebelum Tindakan (*Pre Test*)

Kemudian dibawah ini adalah hasil perolehan nilai siswa pada (*pre-test*) yang diberikan kepada siswa dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Belajar Siswa Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Aisyah Ramadhani Lubis	80	80	Tuntas	
2.	Abellia Syahputri	40	40		Tidak tuntas
3.	Andros Suwandro	50	50		Tidak tuntas
4.	Anis Laila	50	50		Tidak tuntas
5.	Aqila Nazwa Irawan	80	80	Tuntas	
6.	Asmaini	40	40		Tidak tuntas
7.	Atika Adelia Putri	90	90	Tuntas	
8.	Coerul Huda	30	30		Tidak tuntas
9.	Deflin Tri Ananta	70	70	Tuntas	
10.	Diah arini	80	80	Tuntas	
11.	Febrian	40	40		Tidak tuntas
12.	Febriansyah	60	60		Tidak tuntas

13.	Hayuf Suhada	50	50		Tidak tuntas
14.	Iqbal Pranata	30	30		Tidak tuntas
15.	Juanda	50	50		Tidak tuntas
16.	Nabilla Adellia	70	70	Tuntas	
17.	Natasa Aulia	60	60		Tidak tuntas
18.	Paris Pratama	20	20		Tidak tuntas
19.	Raka Wiratama	50	50		Tidak tuntas
20.	Rehan Maulana	60	60		Tidak tuntas
21.	Rehan Ramadhan	40	40		Tidak tuntas
22.	Rehan Al Azharisyah	30	30		Tidak tuntas
23.	Resya Aprillia	80	80	Tuntas	
24.	Rezki Ade Pratama Hasibuan	40	40		Tidak tuntas
25.	Ridho Alfazhar	50	50		Tidak tuntas
26.	Syafa Azzahra	60	60		Tidak tuntas
27.	Yudha Aditiya	50	50		Tidak tuntas
28.	Yuli Dia Syahfitri	40	40		Tidak tuntas
29.	Zahara Antika	50	50		Tidak tuntas
30.	Zahra Nurul Kholisa	80	80	Tuntas	
	Jumlah	1660	1660	8	22
	Rata- rata	55,33333			
	Persentase %			26,66%	73,33%

Dilihat dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dan nilai hasil

presentase sebelum tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Jumlah siswa yang tuntas : 8 orang
- b. Jumlah siswa yang tidak tuntas : 22 orang
- c. Rata- rata kelas : $\frac{1660}{30} \times 100\% = 55,33$
- d. Persentase Ketuntasan Klasikal : $\frac{8}{30} \times 100\% = 26,66\%$
- e. Persentase yang tidak tuntas : $\frac{22}{30} \times 100\% = 73,33\%$

Dari tabel hasil (*pre-test*) di atas, dapat di lihat bahwa nilai rata-rata pengetahuan awal siswa padamateri sumber daya alam sebesar 55,33 % dengan ketuntasan secara klasikal 26,66 % .

Dari 30 Siswa yang ada di kelas IV terdapat 8 orang siswa yang dinyatakan kategori tuntas belajar (26,66%) dan 22 siswa yang tidak tuntas belajar (73,33%) dengan nilai rata-rata 55,33%. Nilai tersebut berada di bawah nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 70. Hal ini menunjukkan banyak siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal yang berkaitan dengan materi sumber daya alam dan siswa juga kurang teliti dalam menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan materi sumber daya alam dari hasil nilai (*pre-test*) tersebut.

Kemudian selain tes yang dilakukan pada siswa, peneliti juga melakukan observasi kegiatan guru sebelum tindakan. Berikut ini adalah lembar observasi kegiatan guru sebelum melakukan tindakan.

Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Membuka Pembelajaran A. Membaca doa sebelum belajar mengajar B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya) D. Memberikan motivasi awal kepada siswa.		√	√	
2.	Bahan Ajar dan Penggunaan Model A. Menyediakan sumber belajar seperti RPP B. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) C. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.			√ √ √	
3.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran A. Kejelasan artikulasi suara saat mengajar B. Antusiasme dalam perhatian kelompok C. Mengarahkan siswa untuk selalu tertib		√	√ √	
4.	Melibatkan Siswa dalam Kelompok A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk			√	

	berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan harus kompak.			√	
5.	Komunikasi dengan Siswa dalam pembelajaran A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa			√ √ √	
6.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√ √	
7.	Menutup Pembelajaran A. Memberikan kesempatan bertanya kembali B. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan C. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengucapkan salam.		√	√	√
Jumlah skor		-	8	45	4
Total skor		57			
Rata- rata skor		0,71			
Persentase		71,25%			

Adapun rumus persentase aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar dikelas yaitu:

$$a) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{57}{20 \times 4} \times 100\% = 71,25\%$$

Dapat dilihat dari lembar observasi diatas dapat diketahui bahwa persentase aktivitas guru 71,25%, disini guru sudah dapat melakukan pembelajaran dengan baik, hanya saja disini guru kurang dapat menggunakan model yang tepat sesuai dengan pembelajaran yang berlangsung sehingga siswa menjadi kurang efektif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas dan guru disini tidak melakukan penguatan untuk memberikan kesempatan siswa untuk bertanya pada akhir pembelajaran.

Kemudian siswa juga mewawancarai guru wali kelas IV MIN 3 Deli Serdang yang bernama bapak Suherman Hadi S,Pd.I yang mengatakan

bahwa hasil belajar siswa selama ini keseluruhan baik pada siswa kelas IV, tetapi banyak juga yang tidak memenuhi KKM pada mata pelajaran IPS. Hal ini disebabkan karena guru tidak dapat menggunakan model pembelajaran yang baik saat mengajar. dan guru hanya dapat menggunakan model ceramah saja dan tanya jawab kepada siswa. hal ini disebabkan banyak siswa yang tidak tertarik saat proses pembelajaran. Selanjutnya peneliti bertanya apakah guru tersebut pernah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS dan memberi jawaban belum pernah. Hal ini yang membuat peneliti menjadi ingin dan tertarik untuk menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk membantu guru dan siswa dalam mengatasi permasalahan yang selama ini terjadi saat proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas IV.

Selanjutnya peneliti juga melakukan observasi kegiatan siswa sebelum melakukan tindakan (*pre-test*) selama pembelajaran di kelas. Berikut adalah hasil observasi siswa sebelum tindakan.

Tabel 4.5 Lembar Observasi Siswa Sebelum Tindakan (*Pre-Test*)

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru		√		
2.	Siswa berani bertanya kepada guru			√	
3.	Keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya.		√		
4.	Siswa dapat merespon jawaban teman dengan baik		√		
5.	Siswa berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya.		√		
6.	Keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran			√	
7.	Bersehat dalam proses pembelajaran.			√	
8.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai penjelasan guru			√	

9.	Dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik			√	
10.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan baik.			√	
	Jumlah Skor	-	8	18	
	Total Skor	28			
	Rata- rata	0,65			
	Persentase	65%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil observasi siswa:

$$a) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{28}{10 \times 4} \times 100\% = 65\%$$

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran sebelum diterapkannya model pembelajaran *Snowball Throwing* pada siswa adalah 65% dari seluruh indikator. Hal ini dikarenakan masih banyak beberapa siswa yang belum paham mengenai IPS materi sumber daya alam.

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada siswa yang bernama Syaffah Azzahra yang mengatakan bahwa ia sangat menyukai pembelajaran IPS hanya saja ia tidak suka banyak menghafal dan mencatat dalam belajarnya. Guru juga biasanya hanya memberikan penjelasan saja terhadap siswa sehingga hal ini dapat membuat siswa tersebut merasa bosan dan kurang peduli terhadap penjelasan guru dan mereka juga kurang aktif selama pembelajaran yang mengakibatkan hasil belajarnya rendah.

B. Uji Hipotesis

1. Tindakan Pertama Siklus I

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini peneliti merencanakan tindakan yang akan dilakukan yaitu skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan. Pada perencanaan

di siklus I ini peneliti juga menyiapkan dan merancang RPP (Menyusun Rencana Pembelajaran) agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menerapkan model *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam.

Pada tahap ini peneliti merencanakan tindakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP dapat disusun dengan sebaik mungkin yang telah dibicarakan bersama dengan guru wali kelas IV. RPP dapat disesuaikan dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Snowball Throwing* materi sumber daya alam.
- 2) Kemudian peneliti menyiapkan sarana pembelajaran seperti media bola salju yang berisikan pertanyaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun soal tes yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam belajar.
- 4) Mempersiapkan materi ajar dan sumber belajar yang mendukung dalam pelaksanaan tindakan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan

Setelah perencanaan sudah selesai disusun dengan baik, maka hal yang dilakukan selanjutnya yaitu melakukan pelaksanaan tindakan. Disini peneliti bertindak sebagai guru yang melakukan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Peneliti disini melakukan proses pembelajaran sesuai dengan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) yang telah disusun dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Adapun kegiatan ini dapat dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan adalah guru mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan berdoa. Selanjutnya guru mengarahkan dan menjelaskan teknis pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru menjelaskan materi terlebih dahulu yang akan diajarkan yaitu materi Sumber Daya Alam. Siswa bertugas untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu disetiap kelompok harus memiliki ketua masing-masing.

Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok dan memberikan penjelasan materi tentang sumber daya alam. Ketua kelompok menjelaskan materinya kembali terhadap teman sekelompoknya. Guru mengarahkan untuk masing-masing siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut terhadap materi. Pertanyaan yang sudah dibuat lalu dibentuk seperti bola dan dilemparkan dalam salah satu kelompok secara bergantian dan yang mendapatkan bola tersebut harus bersedia menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga dengan adanya model *Snowball Throwing* ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir terhadap anak didik.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, kemudian berdoa bersama-sama dan melaksanakan kebersihan sebelum pulang.

Selanjutnya disini peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Oleh karena itu peneliti memberikan tes yang merupakan *post test* siklus I.



Gambar 4.2 Dokumentasi pada kegiatan siklus I

Dapat dilihat hasil belajar siswa kelas IV dalam *post test* Siklus I yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Belajar Siswa MIN 3 Deli Serdang Pada Siklus I

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Aisyah Ramadhani Lubis	90	90	Tuntas	
2.	Abellia Syahputri	80	80	Tuntas	
3.	Andros Suwandro	60	60		Tidak tuntas
4.	Anis Laila	70	70	Tuntas	
5.	Aqila Nazwa Irawan	90	90	Tuntas	
6.	Asmaini	60	60		Tidak tuntas
7.	Atika Adelia Putri	90	90	Tuntas	
8.	Coerul Huda	50	50		Tidak tuntas
9.	Deflin Tri Ananta	80	80	Tuntas	

10.	Diah arini	80	80	Tuntas	
11.	Febrian	50	50		Tidak tuntas
12.	Febriansyah	70	70	Tuntas	
13.	Hayuf Suhada	50	50		Tidak tuntas
14.	Iqbal Pranata	60	60		Tidak tuntas
15.	Juanda	80	80	Tuntas	
16.	Nabilla Adellia	80	80	Tuntas	
17.	Natasa Aulia	80	80	Tuntas	
18.	Paris Pratama	50	50		Tidak tuntas
19.	Raka Wiratama	80	80	Tuntas	
20.	Rehan Maulana	70	70	Tuntas	
21.	Rehan Ramadhan	60	60		Tidak tuntas
22.	Rehan Al Azharisyah	50	50		Tidak tuntas
23.	Resya Aprillia	100	100	Tuntas	
24.	Rezki Ade Pratama Hasibuan	70	70	Tuntas	
25.	Ridho Alfazhar	80	80	Tuntas	
26.	Syafa Azzahra	80	80	Tuntas	
27.	Yudha Aditiya	50	50		Tidak tuntas
28.	Yuli Dia Syahfitri	50	50		Tidak tuntas
29.	Zahara Antika	70	70	Tuntas	
30.	Zahra Nurul Kholisa	90	90	Tuntas	
	Jumlah	2120	2120	19	11
	Rata- rata	70,66666			
	Persentase %			63,33%	36,66%

Hasil dari data diatas dapat dilihat bahwa hasil rata-rata dan nilai presentasi pada siklus I adalah:

- a) Jumlah siswa yang tuntas : 19
- b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 11
- c) Rata- rata kelas : $\frac{2120}{30} \times 100\% = 70,6$
- d) Persentase ketuntasan klasikal : $\frac{19}{30} \times 100\% = 63,33\%$
- e) Persentase yang tidak tuntas : $\frac{11}{30} \times 100\% = 36,66\%$

Berdasarkan perolehan hasil belajar siklus I yang terdapat pada siswa kelas IVMIN 3 Deli Serdang yang terdiri dari 30 siswa terdapat 19 siswa dinyatakan mengalami sedikit peningkatan yang terjadi dalam siklus I dengan menggunakan model *Snowball Throwing* yaitu 19 orang yang dinyatakan tuntas bernilai (63,33%) dengan nilai $KKM \geq 70$ dan 11 siswa lainnya (36,66%) dinyatakan belum tuntas mencapai KKM yang telah ditentukan. Pada post test I ini terdapat sedikit peningkatan yang terjadi pada siswa-siswi MIN 3 Deli Serdang mereka sudah mulai aktif dan sudah mulai mampu menumbuhkan kemampuannya dalam kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Akan tetapi tingkat keberhasilan proses belajar mengajar pada siklus I belum dapat dikatakan berhasil sebab masih banyak diperoleh data siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar dikelas, yaitu sebanyak 11 orang siswa dikarenakan proses pembelajaran pada siklus I masih belum mencapai persentase ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Oleh karena itu hasil dari belajar siswa pada siklus I digunakan sebagai acuan untuk melakukan tindakan pada siklus II dengan tujuan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa dalam menyelesaikan soal-soal pada materi sumber daya alam.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan ini, fungsi peneliti bertugas sebagai guru yang mengajar didepan kelas, dan guru wali kelas berfungsi sebagai observer yang mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Guru juga dapat mengamati keadaan siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada materi sumber daya alam

dikelas IV. Disini peneliti berperan sebagai guru IPS yang akan mengajar kepada peserta didik yang akan di observer oleh wali kelas IV.

Berikut adalah tabel hasil observasi aktivitas guru dan siswa dalam menggunakan model *Snowball Throwing* pada siswa kelas IV.

Tabel 4.7 Hasil Observasi Gurupada Siklus I

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Membuka Pembelajaran A. Membaca doa sebelum belajar mengajar B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya) D. Memberikan motivasi awal kepada siswa.			√	√
2.	Bahan Ajar dan Penggunaan Model A. Menyediakan sumber belajar seperti RPP B. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) C. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.			√	√
3..	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran A. Kejelasan artikulasi suara saat mengajar B. Antusiasme dalam perhatian kelompok C. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√	√
4.	Melibatkan Siswa dalam Kelompok A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan harus kompak.			√	√
5.	Komunikasi dengan Siswa dalam pembelajaran A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa			√	√
6.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung			√	√
7.	Menutup Pembelajaran A. Memberikan kesempatan bertanya kembali B. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan			√	√

	C. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa dengan baik			√	
	Jumlah skor	-	-	33	32
	Total skor	65			
	Rata- rata skor	3,25			
	Persentase	81,25%			

Adapun hasil dari persentasi aktivitas guru diatas dengan menggunakan rumus:

$$a) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{65}{20 \times 4} \times 100\% = 81,25\%$$

Dari hasil nilai presentasi diatas guru telah mendapatkan presentase yang bernilai 81,25% dari seluruh indikator yang telah dilakukan saat mengajar dikelas, dengan rata-rata skor 3,25. Dapat dibuktikan bahwa peneliti disini sudah mulai dapat berkomunikasi yang baik dalam sistem belajar mengajar dikelas, peneliti disini juga sudah dapat mendekati diri dengan siswa, sehingga siswa sudah dapat menjadi lebih aktif dan dapat sedikit menumbuhkan kemampuan dalam belajarnya.

Disini peneliti juga melakukan wawancara dengan wali kelas mengenai model pembelajaran *Snowball Throwing* yang telah dilakukan dalam pembelajaran dikelas dengan materi sumber daya alam dan terlihat anak-anak sangat senang ketika proses pembelajaran yang sedang berlangsung saat pembelajaran karena di dalam model ini terdapat suatu model permainan bola yang dilemparkan ke siswa lain, dan yang mendapatkan bola tersebut harus dapat menjawab pertanyaan yang sudah di buat secara bersama-sama yang berkaitan sesuai dengan materi yang diajarkan oleh guru, sehingga model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan berfikir yang cukup baik dalam kondisi anak tersebut.

Selanjutnya peneliti melakukan pengamatan aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing*.

Tabel 4.8 Hasil Observasi Siswa pada Siklus I

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru			√	
2.	Siswa berani bertanya kepada guru			√	
3.	Keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya.			√	
4.	Siswa dapat merespon jawaban teman dengan baik		√		
5.	Siswa berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya.			√	
6.	Keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran			√	
7.	Bersemangat dalam proses pembelajaran.			√	
8.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai penjelasan guru				√
9..	Dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik		√		
10.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan baik.		√		
.	Jumlah Skor	-	6	18	4
	Total Skor	28			
	Rata- rata	0,7			
	Persentase	70%			

Rumus yang digunakan dalam aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$a) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{28}{10 \times 4} \times 100\% = 70\%$$

Dengan demikian siswa yang aktif dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing* telah mencapai 70 % dari hasil belajar didalam kelas bersama peneliti.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu siswa, diketahui bahwa siswa tersebut menyukai model pembelajaran *Snowball Throwing* karena ia dapat saling berbagi pengetahuan dengan teman- temannya dengan sistem

menggunakan bola salju, sehingga pembelajaran menjadi sangat menyenangkan dan aktif ketika sedang belajar dengan menggunakan kelompok yaitu dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

Berdasarkan dari data yang telah diperoleh dari Siklus I pada kelas IV MIN 3 Deli Serdang pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam masih dinyatakan kategori sangat rendah karena hasil yang diperoleh masih belum mencapai tingkat ketuntasan belajar secara klasikal yaitu 80 %. Hal ini dibuktikan hanya terdapat 19 siswa dari 30 siswa saja yang tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas. Disini banyak yang peneliti dapatkan kendala yang saat mengajar dikelas yaitu :

1. Kurangnya percaya diri dalam menjawab pertanyaan dikelas.
2. Masih sedikit kekompakan didalam kelompoknya saat belajar dikelas,
3. Ada siswa yang kurang berpartisipasi dalam kelompoknya.
4. Kurang kondusifnya keadaan kelas sehingga guru sedikit sulit untuk membimbing dan mengatur keadaan kelas yang baik.

Berdasarkan kendala yang telah dialami peneliti pada siklus I, maka peneliti perlu melanjutkan ke siklus II sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.

2. Tindakan Kedua Siklus II

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dari siklus I yang belum memenuhi kriteria tingkat ketuntasan klasikal belajar maka peneliti akan mengambil tindakan untuk melaksanakan tindakan pada siklus ke II, yang bertujuan agar dapat lebih

meningkatkan lagi kemampuan yang dimiliki oleh siswa, maka peneliti pada siklus II ini merencanakan :

- 1) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), RPP dapat disusun dengan sebaik mungkin pada siklus ke II dengan langkah-langkah yang ada pada model pembelajaran *Snowball Throwing* materi sumber daya alam.
- 2) Kemudian peneliti menyiapkan sarana pembelajaran seperti media bola salju yang berisikan pertanyaan yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.
- 3) Menyusun soal tes yang berkaitan dengan materi, hal ini bertujuan untuk melihat kemampuan siswa dalam belajar.
- 4) Mempersiapkan materi ajar dan sumber belajar yang mendukung dalam pelaksanaan tindakan.
- 5) Menyiapkan lembar observasi guru dan siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan II

Setelah tahap perencanaan disusun, maka hal yang selanjutnya dilakukan adalah pelaksanaan tindakan siklus ke II. Peneliti disini berfungsi sebagai guru yang mengajar didepan kelas. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan adalah pelaksanaan yang sesuai dengan (RPP) yang telah disusun. Adapun kegiatan ini dapat dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu:

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal yang dilakukan adalah guru mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar, kemudian guru mengabsen kehadiran siswa dan berdoa. Selanjutnya guru mengarahkan dan menjelaskan teknis pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* dan guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan hendak dicapai.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan ini guru menjelaskan kembali materi terlebih dahulu yang akan diajarkan yaitu materi sumber daya alam. Siswa bertugas untuk mendengarkan penjelasan yang diberikan oleh guru. Setelah itu siswa dibagi menjadi beberapa kelompok lalu disetiap kelompok harus memiliki ketua masing-masing.

Kemudian guru memanggil masing-masing ketua kelompok dan memberikan penjelasan materi tentang sumber daya alam. Ketua kelompok menjelaskan materinya kembali terhadap teman sekelompoknya. Guru mengarahkan untuk masing-masing siswa menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut terhadap materi. Pertanyaan yang sudah dibuat lalu dibentuk seperti bola dan dilemparkan dalam salah satu kelompok secara bergantian dan yang mendapatkan bola tersebut harus bersedia menjawab pertanyaan tersebut. Sehingga dengan adanya model *Snowball Throwing* ini dapat mengembangkan kemampuan berfikir terhadap anak didik.

3) Kegiatan Akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran, guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan bersama-sama, kemudian berdoa bersama-sama dan melaksanakan kebersihan sebelum pulang.

Selanjutnya disini peneliti ingin mengetahui sejauh mana kemampuan dan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Oleh karena itu peneliti memberikan tes yang merupakan *post test* siklus II.



4.3 Dokumentasi Kegiatan Pada Siklus II

Dapat dilihat hasil belajar siswa kelas IV dalam *Post Test* Siklus II yaitu sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Belajar Siswa MIN 3 Deli Serdang pada Siklus II

No.	Nama Siswa	Skor siswa	% Skor Siswa	Keterangan	
				Tuntas	Tidak tuntas
1.	Aisyah Ramadhani Lubis	100	100	Tuntas	
2.	Abellia Syahputri	90	90	Tuntas	
3.	Andros Suwandro	80	80	Tuntas	
4.	Anis Laila	90	90	Tuntas	
5.	Aqila Nazwa Irawan	90	90	Tuntas	
6.	Asmaini	60	60		Tidak tuntas
7.	Atika Adelia Putri	100	100	Tuntas	
8.	Coerul Huda	60	60		Tidak tuntas
9.	Deflin Tri Ananta	90	90	Tuntas	
10.	Diah arini	90	90	Tuntas	
11.	Febrian	70	70	Tuntas	
12.	Febriansyah	80	80	Tuntas	
13.	Hayuf Suhada	90	90	Tuntas	
14.	Iqbal Pranata	60	60		Tidak tuntas
15.	Juanda	90	90	Tuntas	
16.	Nabilla Adellia	100	100	Tuntas	
17.	Natasa Aulia	90	90	Tuntas	

18.	Paris Pratama	80	80	Tuntas	
19.	Raka Wiratama	80	80	Tuntas	
20.	Rehan Maulana	80	80	Tuntas	
21.	Rehan Ramadhan	70	70	Tuntas	
22.	Rehan Al Azharisyah	50	50		Tidak tuntas
23.	Resya Aprillia	100	100	Tuntas	
24.	Rezki Ade Pratama Hasibuan	90	90	Tuntas	
25.	Ridho Alfazhar	80	80	Tuntas	
26.	Syafa Azzahra	90	90	Tuntas	
27.	Yudha Aditiya	60	60		Tidak tuntas
28.	Yuli Dia Syahfitri	90	90	Tuntas	
29.	Zahara Antika	80	80	Tuntas	
30.	Zahra Nurul Kholisa	100	100	Tuntas	
	Jumlah	2480	2480	25	5
	Rata- rata	82,66666			
	Persentase %			83,33%	16,66%

Dapat dilihat dari data diatas bahwa nilai rata rata dan persentase yang dimiliki siswa adalah sebagai berikut:

- a) Jumlah siswa yang tuntas : 25
- b) Jumlah siswa yang tidak tuntas : 5
- c) Rata- rata kelas : $\frac{2480}{30} \times 100\% = 82,66$
- d) Persentase ketuntasan kelas : $\frac{25}{30} \times 100\% = 83,33\%$
- e) Persentase tidak tuntas : $\frac{5}{30} \times 100\% = 16,66\%$

Dari data diatas dapat dinyatakan hasil belajar siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang dapat dinyatakan tuntas dalam perolehan nilai siklus II. Dari data tersebut menunjukkan bahwa dari 30 siswa yang mengikuti tes hasil belajar siklus II ini 25 orang dinyatakan lulus dengan memperoleh nilai (83,33%) hal itu dinyatakan siswa sangat memahami pembelajaran IPS materi sumber daya alam dengan aktif

dan baik, siswa juga sudah dapat menjawab pertanyaan dengan baik atau sudah dapat berdiskusi baik dengan kelompoknya masing-masing, namun masih ada beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam pembelajaran dan dinyatakan siswa tersebut tidak berhasil 5 diantaranya mereka mempunyai nilai yang rendah (16,66%) hal ini dikarenakan siswa masih kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru saat mengajar dikelas.

Dapat dilihat juga dari hasil yang didapat pada siklus ke II ini siswa yang mendapatkan nilai 100 sebanyak 5 siswa, 90 sebanyak 11 siswa, 80 sebanyak 7 siswa, 70 sebanyak 2 siswa, 60 sebanyak 4 siswa dan 50 sebanyak 1 siswa, hal ini dinyatakan sangat terlihat peningkatan yang terjadi pada siklus ke II karena dari awal pembelajaran sampai di akhir pembelajaran dinyatakan tuntas klasikal nya mencapai 83,33 % dengan rata rata kelas 82,66 disini sudah dinyatakan mencapai 80% dari tingkat pencapaian klasikal belajar.

c. Pengamatan atau Observasi

Dari hasil pengamatan yang dilakukan selama siklus II ini, pembelajaran yang dilaksanakan sudah dikatakan berhasil karena guru sudah lebih baik dalam mengajar dari siklus I. Pada tahap ini kedua ini, peneliti tetap didampingi oleh wali kelas yang bertindak sebagai pengamat untuk mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung dikelas, diantaranya mengamati aktivitas siswa dan guru (peneliti) khususnya untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing*. Berikut adalah hasil observasi aktivitas guru dan siswa.

Tabel 4.10 Hasil Observasi Guru pada Siklus II

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Membuka Pelajaran Saat Pembelajaran A. Membaca doa sebelum belajar mengajar B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya) D. Memberikan motivasi awal kepada siswa.			√ √ √	√ √
2.	Penguasaan Bahan Belajar Guru A. Menyediakan sumber belajar seperti RPP B. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) C. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.			√	√ √
3.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran A. Kejelasan artikulasi suara saat mengajar B. Antusiasme dalam perhatian kelompok C. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian siswa			√ √ √	√ √
4.	Melibatkan Siswa dalam Proses Pembelajaran A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan harus kompak.			√	√
5.	Komunikasi dengan Siswa dalam pembelajaran A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa				√ √ √
6.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				√ √

7.	Menutup Pelajaran				
	A. Memberikan kesempatan siswa bertanya kembali			√	
	B. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan				√
	C. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa dengan baik.			√	
Jumlah skor		-	-	21	52
Total skor		73			
Rata- rata skor		3,65			
Persentase		91,25%			

Adapun persentase aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran dapat diketahui dengan menggunakan rumus:

$$a) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah indikator} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas guru} = \frac{73}{20 \times 4} \times 100\% = 91,25\%$$

Berdasarkan dari hasil obeservasi siklus II pada aktivitas guru dapat dilihat bahwa hasil rata- rata skor mencapai nilai 3,65 dengan persentase sebanyak 91,25%. Dengan menggunakan model *Snowball Throwing* peneliti dapat menggunakan model yang sangat baik dalam belaja mengajar dikelas. Hal ini dikarenakan bahwa aktivitas guru saat proses pembelajaran pada siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru mengenai siklus II dengan bapak wali kelas IV yaitu bapak Suherman Hadi, S,Pd.I ia mengatakan bahwa model ini sangat baik diterapkan didalam pembelajaran karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan dapat menumbuhkan kemampuan anak dari yang tidak tahu menjadi tahu dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak tersebut.

Selanjutnya peneliti akan memaparkan hasil observasi aktivitas siswa dalam pembelajaran selama menggunakan model *Snowball Throwing*. Berikut

adalah hasil observasi kegiatan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model *Snowball Throwing* pada siklus II.

Tabel 4.11 Hasil Observasi Siswa Pada Siklus II

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru				√
2.	Siswa berani bertanya kepada guru				√
3.	Keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya.			√	
4.	Siswa dapat merespon jawaban teman dengan baik				√
5.	Siswa berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya.				√
6.	Keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran				√
7.	Bersemangat dalam proses pembelajaran.			√	
8.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai penjelasan guru				√
9.	Dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik				√
10.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan baik.				√
	Jumlah Skor	-	-	6	32
	Total Skor	38			
	Rata- rata	0,95			
	Persentase	95%			

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui nilai rata-rata dan persentase adalah sebagai berikut:

$$a) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah Skor} \times 4} \times 100\%$$

$$b) \text{ Persentase aktivitas siswa} = \frac{38}{10 \times 4} \times 100\% = 95\%$$

Dapat dilihat dari tabel hasil observasi siswa pada siklus II, siswa mengalami perubahan sikap yang cukup signifikan baik, mereka mulai aktif saat pembelajaran dan berani mengemukakan pendapat dalam kelompoknya maupun menjawab pertanyaan di depan kelas, sehingga hasil observasi aktivitas siswa dapat meningkat dengan baik. Hal ini dikarenakan siswa sangat aktif dalam

mengikuti proses pembelajaran dikelas dengan menggunakan model *Snowball Throwing*. Dapat dibuktikan juga pada siklus ke II ini siswa dinyatakan lebih kompak dalam bekerjasama dari tim kelompoknya dan sudah mampu menjawab pertanyaan mengenai materi yang telah diajarkan oleh guru, oleh karena itu mereka dinyatakan berhasil dalam belajar dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

d. Refleksi

Dapat dinyatakan siklus II sangat mengalami perubahan dan keberhasilan hasil belajar siswa dibandingkan dengan siklus I. Siklus I dinyatakan hanya 19 orang yang tuntas (63,33%) yang mengikuti pembelajaran IPS materi Sumber Daya Alam dengan baik dikelas dan 11 lainnya dinyatakan tidak lulus dengan nilai (36,66%). Dari hasil penelitian siklus II yang diperoleh siswa terdapat peningkatan yang sangat baik, yaitu 25 siswa yang dinyatakan tuntas dalam mengikuti pembelajaran IPS dikelas, dengan nilai (83,33%) dan yang tidak tuntas sebanyak 5 orang dengan perolehan nilai (16,66%). Disini dapat terlihat perubahan yang terjadi dari siklus I dan siklus II terdapat peningkatan yang dihasilkan dari siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Deli Serdang semasa pandemi Covid 19 yang terjadi pada saat ini. Peneliti mengalami jadwal pertemuan sebanyak satu minggu dua kali pertemuan tatap muka dikelas. Peneliti disini melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang dengan menggunakan materi sumber daya alam.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian tindakan kelas, awal yang peneliti lakukan adalah melakukan uji coba kepada siswa yaitu dengan menggunakan Pre Test awal, lalu kemudian peneliti masuk ke siklus I dan siklus II untuk mengetahui hasil belajar kemampuan siswa.

1. Pre Tes Awal

Berdasarkan hasil tes awal diperoleh data presentase ketuntasan klasikal pada siswa kelas IV MIN 3 Deli Serdang hanya 8 siswa yang dinyatakan tuntas (26,66%) hal ini terjadi karena siswa belum sepenuhnya memahami materi tentang sumber daya alam, sedangkan siswa yang tidak tuntas sebanyak 22 siswa dengan nilai presentase (73,33%). Setelah diketahui data tersebut, maka peneliti melakukan perencanaan dan tindak lanjut untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa yaitu dengan menggunakan siklus I.

2. Proses Siklus I

Setelah pemberian tindakan melalui penggunaan model *Snowball Throwing* yang dilakukan peneliti pada siklus I siswa dapat mengalami sedikit peningkatan yaitu 19 siswa diantaranya dinyatakan tuntas belajar (63,33%) dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 11 siswa dengan nilai presentase (36,66%). Dapat diambil kesimpulan bahwa pada siklus I kegiatan belajar mengajar belum dapat terlaksana dengan baik karena belum mencapai target yang diharapkan yaitu mencapai nilai klasikal 80%.. Peneliti kemudian melanjutkan penelitian ini pada siklus II untuk bisa mencapai target yang diharapkan.

3. Proses Siklus II

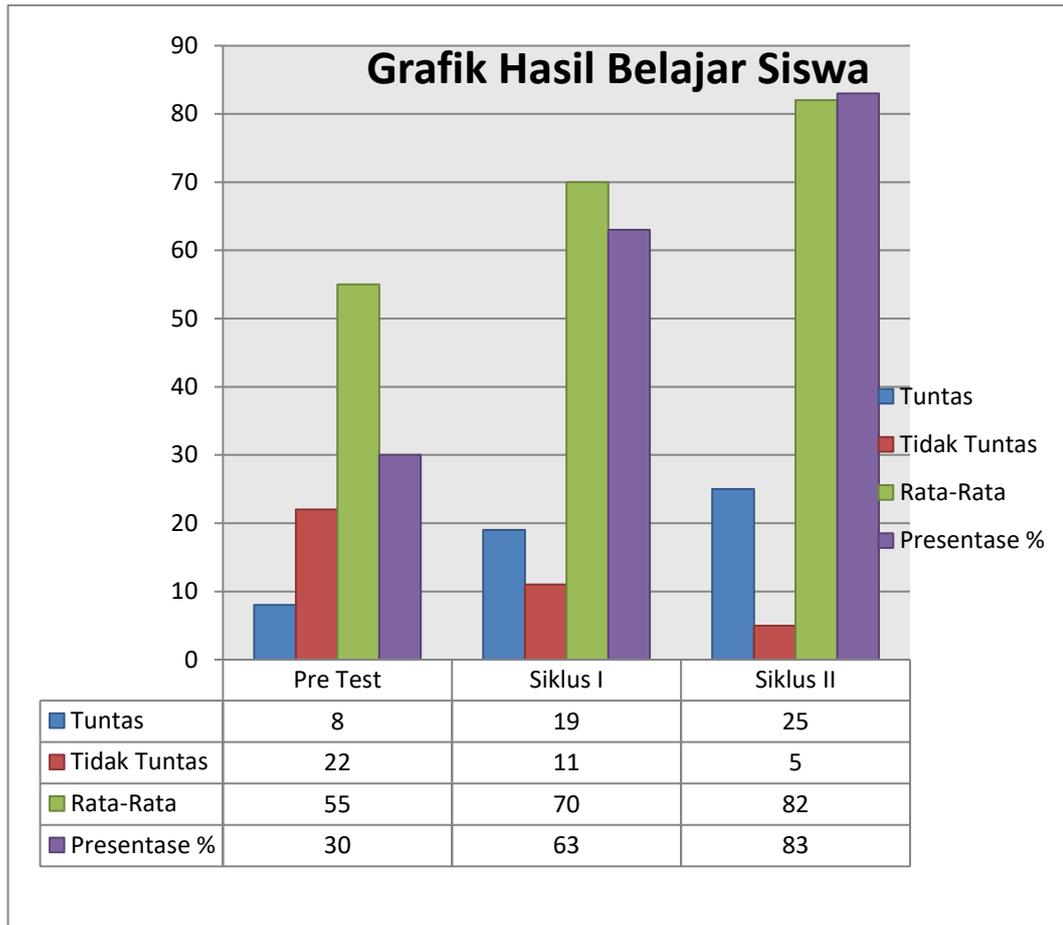
Pada tindakan siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I. Peneliti menerapkan kembali model pembelajaran *Snowball Throwing* untuk mengetahui dan memperdalam kemampuan siswa dalam belajar dikelas. Hasil yang diperoleh dari siklus ke II dinyatakan bahwa sudah memiliki peningkatan yang sangat baik dan dikatakan sudah berhasil karena dari 25 siswa dinyatakan tuntas dengan memiliki nilai presentasi ketuntasan belajar mencapai (83,33%) dan sudah mencapai 80% dari tingkat keberhasilan. Sedangkan siswa yang dinyatakan tidak tuntas dalam siklus II ini hanya 5 siswa saja dengan nilai presentase (16,66%). Hal ini karena anak-anak sudah mulai mengikuti pembelajaran dengan baik dan mulai aktif dalam pembelajaran.

Dibawah ini adalah perbedaan hasil belajar *pre test*, hasil belajar siklus I dan hasil belajar siklus II yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.12 Hasil Belajar Siswa pada Pre Test, Siklus I, dan Siklus II

No	Deskripsi Nilai	Nilai Rata-rata
1.	Pre Tes	55,33%
2.	Siklus I	70,66%
3.	Siklus II	82,66%

Jadi dapat dikatakan dari hasil pre tes, siklus I dan siklus II dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di MIN 3 Deli Serdang. Berikut adalah grafik hasil belajar siswa kelas IV pada pre tes, siklus I, siklus II yang telah dilaksanakan:



Gambar 4.4 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar IPS

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian maka dapat dikemukakan kesimpulan penelitian sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam di kelas IV MIN 3 Deli Serdang dengan mempunyai nilai rata-rata 55,33 dan untuk siswa yang dinyatakan tuntas terdapat 8 siswa (26,66%), sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 22 siswa (73,33%)
2. Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada mata pelajaran IPS materi sumber daya alam berjalan dengan baik sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah disusun. Hal ini dapat dilihat pada hasil observasi.
3. Setelah menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* di kelas IV MIN 3 Deli Serdang mengalami peningkatan hasil belajar yaitu pada pra tes awal dengan nilai rata-rata 55,33 dengan siswa yang tuntas berjumlah 8 siswa (26,66%) dan yang tidak tuntas adalah 22 siswa (73,33%), sedangkan pada siklus I nilai rata-rata 70,66 dengan siswa yang tuntas berjumlah 19 siswa (63,33%), sedangkan siswa yang tidak tuntas adalah sebanyak 11 siswa (36,66%). Kemudian yang terakhir pada siklus ke II nilai rata-ratanya sangat meningkat menjadi 82,66 dengan jumlah siswa yang tuntas adalah 25 siswa (83,33%) dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 5 siswa (16,66%). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah

diterapkannya mata pelajaran IPS dengan menggunakan model *Snowball Throwing*.

B. Saran

Dari hasil temuan dalam penelitian dari kesimpulan di atas, maka ada beberapa saran untuk meningkatkan kualitas belajar siswa yaitu sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah disarankan untuk lebih memperhatikan sarana dan prasarana atau alat peraga dan media untuk menunjang keberhasilan siswa dalam belajar mengajar dikelas.
2. Bagi guru hendaknya memperhatikan kondisi belajar siswa agar dapat menggunakan model pembelajaran yang sangat bervariasi, agar anak lebih tertarik untuk belajar dikelas.
3. Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai sumber atau acuan penelitian yang akan dilakukan di MI/SD oleh peneliti lain lainnya dengan menggunakan model *Snowball Throwing* dalam pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Bakar, Rosdiana. 2015. *Dasar-Dasar Kependidikan*. Medan: Gema Ihsani.
- An Nawawi, Imam. 2015. *Riyadhus Shalihin (Terjemahan Shalihin)*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar.
- Ananda, Rusydi. 2019. *Perencanaan Pembelajaran*. Medan: LPPI.
- Al-Quran dan Terjemahan*. 2013. Jakarta: Departemen Agama RI
- Aqib, Zaina dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Aqib, Zainal dkk. 2018. *Teori dan Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darmadi. 2017. *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Fathurrohman, Pupuh. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kurniawan, Nurhafit. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Yogyakarta: Deepublish..
- Mardianto. 2018. *Teknik Pengelompokan Siswa*. Medan: Perdana Publishing.
- Mariyaningsih, Nining. 2018. *Teori dan Praktik Berbagai Model dan Metode Pembelajaran Menerapkan Inovasi Pembelajaran di Kelas-Kelas Inspiratif*. Surakarta: Kekata Publisher.
- Mulyadi, Seto. 2016. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Nurhaedah. 2017. *IKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*. Vol.1. No,1.
- Pidarta, Made. 2011. *Landasan Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pembelajaran (RPP) Tematik terpadu Implementasi Kurikulum 2013 Untuk MI/SD*. Jakarta: Kencana.
- Prayitno. 2010. *Pendidikan Dasar Teori dan Praksis*. Jakarta: Grasindo.
- Sapriya. 2010. *Pendidikan IPS*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Suryabrata, Sumadi . 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Susanto, Ahmad. 2016. *Pengembangan Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Syarif Sumantri, Mohamad. 2016. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Trianto, 2013. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusnaldi, Eka. 2019. *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.
- Zaiful Rosyid, Moh. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS I

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Deli Serdang
Kelas / Semester	: IV-B (Semester 1)
Mata Pelajaran	: IPS
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Materi	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.
- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi dengan baik dan benar.

3.1.2 Memahami karakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengat baik dan benar.

4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi kakteristik ruang dan pemanfaatansumber daya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengan tepat.

4.1.2 Mengemukakan hasil identifikasi kakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat
2. Siswa dapat mengetahui macam-macam sumber daya alam dan pemanfaatannya dengat tepat
3. Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Sumber Daya Alam

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Snowball Throwing*
2. Metode: Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alok Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucap salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar dan guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Do'a sebelum belajar. • Guru mengabsen kehadiran siswa. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 Menit
Kegiatan inti	Eksplorasi	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menyampaikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan kelas diskusi dalam pembelajaran. • Guru membagi dalam beberapa kelompok. • Guru memanggil ketua dalam setiap kelompok • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>. • Kemudian siswa diberikan satu lembar kertas kerja dan menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketuanya masing-masing. • Guru melempar bola kesalah satu kelompok siapa yang mendapatkan bola tersebut maka kelompok tersebut bersedia menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan. • Jika semua kelompok sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh guru maka setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. • Guru bersama-samamenarik kesimpulan meluruskan kesalahpahaman dan memberi penguatan.. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan terhadap materi. • Gurumenutup pembelajaran • Membaca Do'a pulang. • Memberi salam 	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Bola dan Gambar

2. Sumber belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a. Penilaian Sikap: jurnal harian
 - b. Penilaian Pengetahuan: tes lisan dan tertulis
 - c. Penilaian Keterampilan: unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
 - a. Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Tindak Lanjut

- b. Pengetahuan

Tes lisan, tes tertulis, dan penugasan

- c. Keterampilan

IPS

Rubrik Penilaian Menulis Teks Huruf Tegak Bersambung dengan Memperhatikan Penggunaan Huruf kapital.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Sumber Daya Alam	Menjelaskan dan memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.	Memenuhi 3 Kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa indonesia yang baik dan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan

benar digunakan dalam penulisan hasil diskusi	efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	efisien dalam keseluruhan penulisan	sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan
---	---	-------------------------------------	---	---

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, 27 Juli 2020
Guru Wali Kelas IV-B

Muhammad Ali Usri Siregar, S.Pd
NIP 196912102001121001

Suherman Hadi, S.Pd. I
NIP-198301232006041010

Mahasiswi Peneliti

Novita
03.0616.2072

Lampiran 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SIKLUS II

Satuan Pendidikan	: MIN 3 Deli Serdang
Kelas / Semester	: IV-B (Semester 1)
Mata Pelajaran	: IPS
Tema 2	: Selalu Berhemat Energi
Materi	: Sumber Daya Alam
Alokasi Waktu	: 1 Hari

A. KOMPETENSI INTI (KI)

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
- KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

- 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi.

- 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi.

Indikator

- 3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengan baik dan benar.
- 3.1.2 Memahami kakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengat baik dan benar.
- 4.1.1 Menunjukkan hasil identifikasi kakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengan tepat.
- 4.1.2 Mengemukakan hasil identifikasi kakteristik ruang dan pemanfaatansumberdaya alam untukkesejahteraan masyarakatdari tingkat kota/kabupatensampai tingkat provinsi dengan tepat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- 1) Siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dengan tepat
- 2) Siswa dapat mengetahui macam-macam sumber daya alam dan pemanfaatannya dengat tepat
- 3) Siswa mampu menyajikan hasil identifikasi sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tulisan dengan sistematis.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- 1) Sumber Daya Alam

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Model : *Snowball Throwing*
2. Metode : Permainan/simulasi, diskusi, tanya jawab, penugasan dan ceramah

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengucapkan salam dan menyiapkan peserta didik untuk belajar dan guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin Do'a sebelum belajar. • Guru mengabsen kehadiran siswa. • Siswa memperhatikan penjelasan guru tentang tujuan, manfaat, dan aktivitas pembelajaran yang akan dilakukan. 	5 Menit
Kegiatan inti	<p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi yang akan diajarkan. • Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru yang sedang menyampaikan. <p>Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan kelas diskusi dalam pembelajaran. • Guru membagi dalam beberapa kelompok. • Guru memanggil ketua dalam setiap kelompok • Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran <i>Snowball Throwing</i>. • Kemudian siswa diberikan satu lembar kertas kerja dan menuliskan satu pertanyaan yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketuanya masing-masing. • Guru melempar bola ke salah satu kelompok siapa yang mendapatkan bola tersebut maka kelompok tersebut bersedia menjawab pertanyaan yang telah disiapkan oleh guru dengan batas waktu yang telah ditentukan. • Jika semua kelompok sudah menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh guru maka setiap kelompok untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas. <p>Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa. 	40 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama menarik kesimpulan meluruskan kesalah pahaman dan memberi penguatan.. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menarik kesimpulan terhadap materi • Gurumenutup pembelajaran • Membaca Do'a pulang. • Memberi salam. 	5 menit

G. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

1. Alat : Bola dan Gambar
2. Sumber belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Tema 2 Selalu Berhemat Energi Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017) Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian
 - a) Penilaian Sikap: jurnal harian
 - b) Penilaian Pengetahuan: tes lisan dan tertulis
 - c) Penilaian Keterampilan: unjuk kerja
2. Instrumen Penilaian
 - a) Sikap

No	Tanggal	Nama Siswa	Catatan	Tindak Lanjut

- b) Pengetahuan

Tes lisan, tes tertulis, dan penugasan

- c) Keterampilan

IPS

Rubrik Penilaian Menulis Teks Huruf Tegak Bersambung dengan Memperhatikan Penggunaan Huruf kapital.

Aspek	Skor			
	4	3	2	1
Sumber Daya Alam	Menjelaskan dan memahami sumber daya alam dan pemanfaatannya untuk kesejahteraan masyarakat.	Memenuhi 3 Kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 2 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan	Memenuhi 1 kriteria dari 4 kriteria yang ditetapkan
Penggunaan bahasa indonesia yang baik dan benar Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan hasil diskusi	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan	Bahasa indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan

Mengetahui
Kepala Sekolah

Medan, Juli 2020
Guru Wali Kelas IV

Muhammad Ali Usri Siregar, S.Pd
NIP 196912102001121001

Suherman Hadi, S.Pd. I
NIP-198301232006041010

Mahasiswi Peneliti

Novita
03.0616.2072

Lampiran 3

Lampiran Observasi Guru Siklus I

Nama Sekolah : MIN 3 Deli Serdang

Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Membuka Pembelajaran A. Membaca doa sebelum belajar mengajar B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya) D. Memberikan motivasi awal kepada siswa.				
2.	Bahan Ajar dan Penggunaan Model A. Menyediakan sumber belajar seperti RPP B. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) C. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.				
3.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran A. Kejelasan artikulasi suara saat mengajar B. Antusiasme dalam perhatian kelompok C. Mengarahkan siswa untuk selalu tertib				
4.	Melibatkan Siswa dalam Kelompok A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan harus kompak.				

5.	Komunikasi dengan Siswa dalam pembelajaran A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
6.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				
7.	Menutup Pembelajaran A. Memberikan kesempatan bertanya kembali B. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan C. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengucapkan salam.				
Jumlah skor					
Total skor					
Rata- rata skor					
Persentase					

Medan, Juli 2020
Observer

Suherman Hadi S.Pd.I
198301232006041010

Lampiran 4

Lampiran Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa berani bertanya kepada guru				
3.	Keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya.				
4.	Siswa dapat merespon jawaban teman dengan baik				
5.	Siswa berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya.				
6.	Keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran				
7.	Bersemangat dalam proses pembelajaran.				
8.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai penjelasan guru				
9.	Dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik				
10.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan baik.				
.	Jumlah Skor				
	Total Skor				
	Rata- rata				
	Persentase				

Lampiran 5

Lampiran Observasi Guru Siklus II

Nama Sekolah : MIN 3 Deli Serdang

Subjek yang dipantau : Peneliti Kelas IV

Observasi pemantauan : Saat Pembelajaran Berlangsung

No	Keterangan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Guru Membuka Pembelajaran A. Membaca doa sebelum belajar mengajar B. Menjelaskan tujuan pembelajaran C. Memberikan apersepsi (kaitan materi yang sebelumnya) D. Memberikan motivasi awal kepada siswa.				
2.	Bahan Ajar dan Penggunaan Model A. Menyediakan sumber belajar seperti RPP B. Kejelasan dalam menjelaskan bahan belajar (materi) C. Menggunakan model pembelajaran dan media pembelajaran untuk membantu pemahaman siswa pada materi yang disampaikan.				
3.	Sikap Guru Dalam Proses Pembelajaran A. Kejelasan artikulasi suara saat mengajar B. Antusiasme dalam perhatian kelompok C. Mengarahkan siswa untuk selalu tertib				
4.	Melibatkan Siswa dalam Kelompok A. Mengamati kegiatan siswa saat pembelajaran B. Memotivasi seluruh siswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelompok dan harus kompak.				

5.	Komunikasi dengan Siswa dalam pembelajaran A. Mengungkapkan pertanyaan dengan jelas B. Memotivasi siswa untuk bertanya C. Memberi respon atas pertanyaan siswa				
6.	Melaksanakan Penelitian A. Memberikan soal latihan B. Memberikan waktu yang cukup pada saat evaluasi berlangsung				
7.	Menutup Pembelajaran A. Memberikan kesempatan bertanya kembali B. Menyimpulkan materi yang sudah diajarkan C. Mengakhiri pelajaran dengan memotivasi siswa dan mengucapkan salam.				
Jumlah skor					
Total skor					
Rata- rata skor					
Persentase					

Medan, Juli 2020
Observer

Suherman Hadi S.Pd.I
198301232006041010

Lampiran 6

Lampiran Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Pengamatan	1	2	3	4
1.	Keseriusan siswa memperhatikan penjelasan guru				
2.	Siswa berani bertanya kepada guru				
3.	Keaktifan siswa dalam menanggapi pertanyaan guru dan temannya.				
4.	Siswa dapat merespon jawaban teman dengan baik				
5.	Siswa berinteraksi dengan baik dengan kelompoknya.				
6.	Keaktifan siswa dalam mengikuti model pembelajaran				
7.	Bersemangat dalam proses pembelajaran.				
8.	Dapat mengikuti pembelajaran dengan baik sesuai penjelasan guru				
9.	Dapat mengerjakan tugas dari guru dengan baik				
10.	Siswa dapat membuat kesimpulan dengan baik.				
.	Jumlah Skor				
	Total Skor				
	Rata- rata				
	Persentase				

Lampiran 7**INSTRUMENT TES****(Pre Test)**

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Sumber daya alam di muka bumi ini terdapat dua macam, yaitu sumber daya alam yang....
 - a. Dapat didaur ulang dan tidak dapat didaur ulang
 - b. Dapat ditambang dan tidak
 - c. Dapat diperbaharui dan tidak dapat diperbaharui
 - d. Mahal dan murah
2. Hewan dan tumbuhan adalah contoh sumber daya alam yang...
 - a. Dapat diperbaharui
 - b. Tidak dapat diperbaharui
 - c. Mudah didapatkan
 - d. Akan cepat habis
3. Dibawah ini contoh sumber daya alam yang dapat diperbaharui adalah...
 - a. Sayur
 - b. Batu
 - c. Emas
 - d. Perak
4. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui harus digunakan secara...
 - a. Terus menerus
 - b. Berhemat

- c. Melimpah
 - d. Berlebihan
5. Air adalah merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui karena...
- a. Sangat bervariasi
 - b. Sangat melimpah
 - c. Sangat terbatas
 - d. Dipermukaan bumi tidak akan habis/ bekurang.
6. Hewan sangat berguna bagimanusia karena dapat dimanfaatkan sebagai...
- a. Bahan bangunan
 - b. Bahan makanan
 - c. Perabotan rumah tangga
 - d. Bahan listrik
7. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk membuat kursi dan meja adalah...
- a. Sayuran
 - b. Ikan
 - c. Pepohonan
 - d. Padi
8. Bahan berikut yang berasal dari hewan adalah...
- a. Minyak nabati
 - b. Minyak hewani
 - c. Minyak kelapa
 - d. Minyak sawit
9. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis jika...
- a. Dibiarkan
 - b. Dikembangbiakan
 - c. Dipakai terus-menerus

- d. Dibudidayakan
10. Cara melestarikan sumber daya alam dilaut adalah..
- a. Reboisasi
 - b. Tidak merusak hulu sungai
 - c. Budidaya terumbu karang
 - d. Membuang limbah dilaut

Lampiran 8**INSTRUMENT TES
(SIKLUS I)**

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Berikut ini adalah contoh tumbuhan yang dimanfaatkan untuk pengobatan kecuali...
 - a. Kumis kucing
 - b. Lidah buaya
 - c. Jambu biji
 - d. Mahoni
2. Bagian tubuh hewan yang paling banyak dimanfaatkan manusia untuk dikonsumsi adalah...
 - a. Kulit
 - b. Daging
 - c. Tulang
 - d. Taring
3. Contoh sumberdayaalam tambang logam adalah..
 - a. Batu bara
 - b. Berlian
 - c. Besi
 - d. Bensol

4. Sumber daya alam yang berasal dari hasil tambang adalah...
 - a. Emas, perak dan kayu
 - b. Emas, mutiara dan perunggu
 - c. Emas, perak dan perunggu
 - d. Intan, mutiara dan minyak bumi
5. Sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui adalah kekayaan alam yang akan habis jika...
 - a. Dibiarkan
 - b. Dikembangbiakan
 - c. Dipakai terus-menerus
 - d. Dibudidayakan
6. Kegiatan ekonomi yang memanfaatkan sumber daya alam didaerah dataran tinggi adalah...
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
7. Berikut ini contoh sumber daya alam sumber energi adalah...
 - a. Minyak bumi, gas alam dan emas.
 - b. Gas alam, perak dan tembaga\
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batu bara.
8. Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai...
 - a. Bahan makanan

- b. Obat-obatan
 - c. Bahan bangunan
 - d. Sumber energi
9. Sumber daya alam perlu dijaga kelestariannya sebab...
- a. Banyak yang rusak
 - b. Penyebaran tidak merata
 - c. Semakin berkurang
 - d. Jumlahnya terbatas
10. Cara melestarikan sumber daya alam dilaut adalah..
- a. Reboisasi
 - b. Tidak merusak hulu sungai
 - c. Budidaya terumbu karang
 - d. Membuang limbah dilaut

\Lampiran 9**INSTRUMENT TES
(SIKLUS II)**

Nama :

Kelas :

Nama Sekolah :

Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d pada jawaban yang paling benar !

1. Kegiatan ekonomi yang meman-faatkan sumber daya alam didaerah dataran tinggi adalah...
 - a. Pertanian
 - b. Perkebunan
 - c. Perikanan
 - d. Peternakan
2. Cara yang tidak berbahaya dalam memanfaatkan sumber daya alam dilaut adalah...
 - a. Menangkap ikan dengan menggunakan bom
 - b. Menggunakan racun untuk menangkap ikan
 - c. Menangkap ikan dengan menggunakan pancing
 - d. Menangkap ikan dengan pukot harimau
3. Berikut ini adalah hewan yang dapat dibudidayakan ditambak adalah...
 - a. Hiu dan paus
 - b. Jerapah dan singa
 - c. Lele dan bandeng
 - d. Kelinci dan ayam

4. Berikut ini contoh sumber daya alam sumber energi adalah...
 - a. Minyak bumi, gas alam dan emas.
 - b. Gas alam, perak dan tembaga
 - c. Emas, perak dan bauksit
 - d. Gas alam, minyak bumi dan batu bara.
5. Sayuran dan buah-buahan merupakan sumber daya alam yang dapat diperbaharui dan terdapat didaerah...
 - a. Dataran rendah
 - b. Dataran tinggi
 - c. GurunPasir
 - d. Pantai
6. Jati dan mahoni adalah sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai...
 - a. Bahan makanan
 - b. Obat-obatan
 - c. Bahan bangunan
 - d. Sumber energi
7. Berikut ini adalah manfaat dari air kecuali...
 - a. Untuk diminum
 - b. Untuk membanjiri sawah
 - c. Untuk irigasi
 - d. Untuk pembangkit listrik.
8. Makanan yang berasal dari tumbuhan yaitu...
 - a. Tempe, tahu, ikan
 - b. Semangka, sayuran, keju

- c. Tempe, tahu, kedelai
 - d. Susu, kedelai tempe
9. Sumber daya alam perlu dijaga kelestariannya sebab...
- a. Banyak yang rusak
 - b. Penyebaran tidak merata
 - c. Semakin berkurang
 - d. Jumlahnya terbatas
10. Bengkoang banyak dimanfaatkan manusia untuk bahan...
- a. Kecantikan (kosmetik)
 - b. Tambang
 - c. Perhiasan
 - d. Obat-obatan

Lampiran 10**KUNCI JAWABAN PRE TEST**

No.	Kunci Jawaban
1.	C
2.	A
3.	A
4.	B
5.	D
6.	B
7.	C
8.	B
9.	C
10.	B

Nilai= Jumlah Benar x 10

Lampiran 11**KUNCI JAWABAN SIKLUS I DAN SIKLUS II****KUNCI JAWABAN SIKLUS I**

No.	Kunci Jawaban
1.	D
2.	B
3.	A
4.	C
5.	C
6.	A
7.	D
8.	C
9.	D
10.	B

Nilai= Jumlah Benar x 10

KUNCI JAWABAN SIKLUS II

No.	Kunci Jawaban
1.	A
2.	C
3.	C
4.	D
5.	B
6.	C
7.	D
8.	C
9.	D
10.	A

Nilai= Jumlah Benar x 10

Lampiran 12**Lembar Wawancara Guru Sebelum Tindakan (*Pre Test*)**

1. Bagaimana menurut bapak hasil pembelajaran IPS selama ini yang terjadi di kelas IV?
2. Model pembelajaran apa saja yang bapak pakai ketika mengajar dikelas?
3. Apakah anak-anak selalu dapat menerima pembelajaran yang bapak berikan?.
4. Apakah anak-anak dapat aktif dalam belajar pak?
5. Kendala apa saja yang bapak dapat ketika mengajar dikelas?
6. Apakah bapak sudah pernah memakai model pembelajaran *Snowball Throwing* dalam mengajar dikelas pak?

Lampiran 13**Lembar Wawancara Guru Siklus I dan II**

1. Bagaimana menurut ibu pembelajaran yang saya lakukan pada siklus I dan II?
2. Apakah model yang saya gunakan cocok dengan materi ini?
3. Apakah siswa aktif selama proses pembelajaran?
4. Apakah ada yang harus saya perbaiki untuk ke depannya?
5. Menurut ibu apakah model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat meningkatkan hasil belajar IPS siswa?

Lampiran 14**Lembar Wawancara Siswa**

1. Apakah kamu suka pelajaran IPS?
2. Bagaimana menurut kamu pembelajaran IPS yang dilakukan?
3. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang diterapkan dikelas?
4. Apakah kamu paham dengan materi yang diajarkan?
5. Apa yang menjadi kendala kamu dalam belajar IPS?

Lampiran Wawancara Siswa Siklus I dan II

1. Bagaimana menurut kamu pembelajaran yang ibu lakukan?
2. Apakah kamu senang dengan pembelajaran yang diterapkan di kelas?
3. Apakah kamu paham dengan materi yang ibu ajarkan?
4. Bagaimana menurut kamu cara mengajar ibu dikelas?
5. Apakah nilai kamu meningkat dari hasil sebelumnya?

Lampiran 15

DOKUMENTASI





Lampiran 16

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Novita
Tempat/Tanggal Lahir : Karang Anyar, 08 November 1998
Alamat :Dusun VIII Karang Anyar Kecamatan Beringin
Nama Ayah : Ponijan
Nama Ibu : Supiatik
Alamat Orang Tua : Dusun VIII Karang Anyar Kecamatan Beringin
Anak ke dari : 4 dari 4 bersaudara
Pekerjaan Orang Tua
Ayah : Petani
Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

- a) Sekolah Dasar Negeri 101921 (2004-2010)
- b) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Beringin (2010-2013)
- c) Sekolah Menengah Atas Swasta Jaya Krama Beringin (2013-2016)
- d) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (2016-2020)

Demikian riwayat hidup ini saya perbuat dengan penuh rasa tanggung jawab.

Yang Membuat

Novita
NIM 0306162072